

**PENGEMBANGAN METODE ATM (AMATI, TIRU, DAN
MODIFIKASI) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PUISI
TERINTEGRASI AUDIO VISUAL PADA KELAS IV SDN 069
LIMBONG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh
WINDA WULANDARI
1702050103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

**PENGEMBANGAN METODE ATM (AMATI, TIRU, DAN
MODIFIKASI) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PUISI
TERINTEGRASI AUDIO VISUAL PADA KELAS IV SDN 069
LIMBONG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul “*Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong*”.


Yang ditulis oleh:

Nama : Winda Wulandari
NIM : 17.0205.0103
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I


Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP. 19840817 200901 1 018

Pembimbing II


Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2003048501

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : -

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di_

Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Winda Wulandari

NIM : 17.0205.0103

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi)
dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual
pada Kelas IV SDN 069 Limbong.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

NIP. 19840817 200901 1 018

Pembimbing II



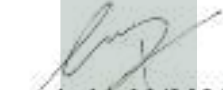


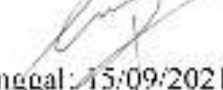
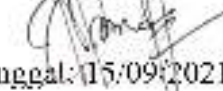
Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 2003048501

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi Berjudul *Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong.* yang ditulis oleh Winda Wulandari, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17.0205.0103, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian hari Kamis 09 September 2021, bertepatan dengan 2 Safar 1443 Hijriah. dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *Munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
Ketua Sidang ()
Tanggal: 15/09/2021
2. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S.,M.Pd.
Penguji 1 ()
Tanggal: 14/09/2021
3. Dr. Firman, S.Pd.M.Pd
Penguji II ()
Tanggal: 15/09/2021
4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
Pembimbing 1 ()
Tanggal: 15/09/2021
5. Mirnawati, S.Pd.,M.Pd.
Pembimbing II ()
Tanggal: 15/09/2021

PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi berjudul : Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi)
dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual
pada Kelas IV SDN 069 Limbong.

Yang ditulis oleh

Nama : Winda Wulandari

Nim : 17.0205.0103

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo 9 September 2021

Penguji I


Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Penguji II


Dr. Firman, S.Pd. MPd.
NIP. 19810607 201101 1 009

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lampiran :

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Palopo


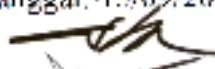


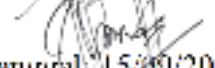
Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan seminar hasil terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	:Winda Wulandari
NIM	: 17.0205.0103
Fakultas	:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	:Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong.

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*

Wassalamualaikum Wr.Wb

- | | |
|--|--|
| 1. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
Ketua Sidang | ()
Tanggal: 15/09/2021 |
| 2. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S.,M.Pd.
Penguji 1 | ()
Tanggal: 14/09/2021 |
| 3. Dr. Firman, S.Pd.M.Pd
Penguji II | ()
Tanggal: 15/09/2021 |
| 4. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
Pembimbing 1 | ()
Tanggal: 15/09/2021 |
| 5. Mirnawati, S.Pd.,M.Pd.
Pembimbing II | ()
Tanggal: 15/09/2021 |

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Wulandari

NIM : 17.0205.0103

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan,



Winda Wulandari
NIM 17 0205 0103

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengembangan Metode ATM (Amat, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong" yang ditulis oleh Winda Walandari Nomor Induk (NIM) 17.0205.0103, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari Senin, 11 Oktober 2021, bertepatan dengan 4 Rabiul Awal 1443 Hijriah dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 21 Oktober 2021

TIM PENGUJI

- | | |
|--------------------------------------|---------------|
| 1. Mirawati, S.Pd., M.Pd. | Kena Sikang |
| 2. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. | Penguji I |
| 3. Dr. Fintan S.Pd., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Dr. Edhy Rusno, M.Pd. | Pembimbing I |
| 5. Mirawati, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |

Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



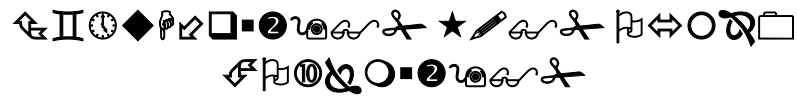
Dr. Nuridin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

a.n. Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Mirawati, S.Pd., M.Pd.
NIM. 1702050103

PRAKATA



أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ (اما بعد)

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong”. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah intidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Sumampo, dan Ibunda terkasih Lina Hartati, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada peneliti dan Teruntuk saudara dan saudari Tersayang Ahmayuddin, Siti Rahayu, Uswatul Husna, Nur Aviqa, dan semua

keluarga besar yang telah membuat garis lengkung senyum dibibir peneliti dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Dr. Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.
2. Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.
3. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. selaku Ketua program studi sekaligus pembimbing I dan Mirnawati, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris program studi (PGMI), sekaligus pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan penulis tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd, Sukmawaty, S.Pd., M.Pd, dan Hasan, S.Pd. Selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi produk yang telah dikembangkan oleh penulis.

5. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. dan Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan II atas koreksian, arahan dan evaluasi yang diberikan kepada penulis.
6. Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.
7. Masni Tut Wuri Handayani, S.Pd. dan Rafika Muslimah Amir, S.Pd. Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.
8. Mursalim S.Pd, Kepala Sekolah SDN 069 Limbong dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Staf Pegawai, serta siswa siswi yang telah berkenan bekerja sama dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Kepada Rekan-rekan Seperjuangan PGMI angkatan 2017 terkhusus (Kelas PGMI C), dan semua rekan-rekan yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu tanpa terkecuali, yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Aamiin.

Palopo, 21 Oktober 2021

Penyusun



Winda Walandari

17.0205.0103

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Z	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	'	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (´)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
أَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... ...َ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *rāmā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua, yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقِّ : *al-ḥaqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*يَ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
سَيِّئٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah’ yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

اللهِا *dinullāh* *billāh*

Adapun *tā’ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt = subhanahuwataala

saw = shallallahu,,alaihiwassallam

as = Alaihias,, alaihiwasallam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (Untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafattahun

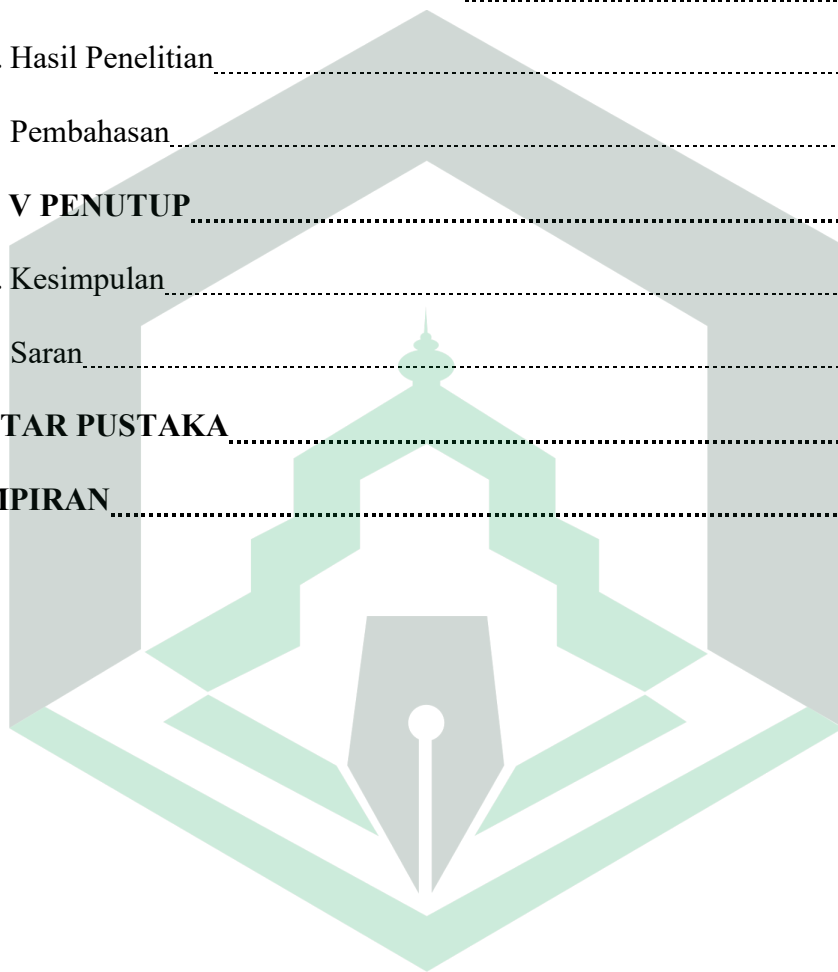
(QS.../.) = (Q.S AAshr/1-3)

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN	xi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan	7
D. Manfaat Pengembangan	7
E. Spesifikasi Produk yang diharapkan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Kajian Teori	13
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotetik	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	29

D. Prosedur Pengembangan.....	30
E. Sumber Data.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu	28
Tabel 3.2 Nama-Nama Pakar Validator Intrumen Analisis Kebutuhan.....	34
Tabel 3.3Pengkategorian Validasi.....	37
Tabel 4.1 Nama-Nama Kepala Sekolah SDN 069 Limbong.....	38
Tabel 4.2 Nama-Nama Pakar Validator Bahan Ajar.....	45
Tabel 4.3 Revisi Bahan Ajar Buku Metode ATM dalam Pembelajaran Puisi(Terintegrasi Audio Visual).....	46
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi dan Bahasa.....	48
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Desain.....	50
Tabel 4.6 Hasil Validasi Praktisi Pendidikan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	24
Gambar 2.2 Bagan Hipotetik.....	25
Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE.....	27
Gambar 3.2 Lokasi SDN 069 Limbong.....	28
Gambar 4.1 Penjabaran Bahan Ajar Buku Metode ATM dalam Pembelajaran Puisi (Terintegrasi Audio Visual).....	43
Gambar 4.2 Penjabaran Buku Metode ATM dalam Pembelajaran Puisi (Terintegrasi Audio Visual).....	44

ABSTRAK

Winda Wulandari, 2021, “Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong.”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (I) Dr. Edhy Rustan, M.Pd. dan Pembimbing (II) Mirnawati S.Pd., M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang prosedur dan validitas pengembangan metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV SDN 069 Limbong. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Mengetahui analisis kebutuhan penggunaan metode ATM dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV SDN 069 Limbong (2) untuk mengetahui bentuk rancangan metode ATM dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV SDN 069 Limbong (3) Menguji tingkat validitas penggunaan metode ATM dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV SDN 069 Limbong. Peneliti mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Namun pada penelitian kali ini peneliti hanya melakukan penelitian sampai pada tahap *Development*. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 069 Limbong, subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 14 siswa. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen seperti wawancara guru, angket siswa, kemudian dianalisis secara kualitatif. Dapat dilihat dari analisis kondisi awal, analisis siswa, analisis materi, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap perancangan bahan ajar telah melalui revisi berdasarkan masukan dan saran para ahli seperti ahli materi dan bahasa, ahli desain dan praktisi guru kelas IV. Untuk mengetahui kevalidan produk yang dikembangkan dilakukan uji validitas oleh beberapa pakar ahli diantaranya, Hasil validasi dari ahli materi dan bahasa memperoleh persentase 92,5% dengan kategori sangat valid, adapun hasil validasi dari ahli desain bahan ajar memperoleh persentase 95% dengan kategori sangat valid, sedangkan hasil validasi oleh guru wali kelas IV memperoleh persentase 93,7% dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa metode ATM terintegrasi audio visual dalam pembelajaran puisi pada tingkat SD/MI yang dikembangkan peneliti memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori sangat valid.

Kata Kunci : Metode ATM, Puisi, Audio Visual

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh bangsa Indonesia. Hal ini mengingat bahasa Indonesia merupakan alat mengungkapkan diri baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mencakup 4 aspek keterampilan yaitu menulis, membaca, berbicara dan menyimak.¹ Pada keterampilan menyimak diorientasikan untuk mencapai kemampuan siswa dalam memahami dan menanggapi suatu pernyataan. Berbicara adalah siswa mampu berbicara untuk mengungkapkan apa yang sedang ada di pikiran, perasaan, maupun keinginan dalam bentuk lisan. Membaca yaitu siswa mampu mengeja, mengenal huruf, melafalkan serta memahami makna bacaan dari apa yang tertulis. Adapun menulis yaitu siswa mampu membuat huruf (angka dan sebagainya) untuk mengungkapkan pesan atau apa yang ada di pikiran, perasaan dan keinginan seseorang.

Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut aspek yang tidak kalah penting yang wajib siswa kuasai yaitu aspek membaca, karena membaca menunjang keterampilan lainnya. Cara membaca siswa dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang mendukungnya salah satunya dengan mengikuti

¹ T. Rafida, U., Saringendyati, E. dan Ampera, 'Apresiasi Sastra Dalam Meningkatkan Gemar Membaca Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cogreg Dan Desa Cayur Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya', *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat* ISSN 1410-5675, 2.1 (2013), 51-59.

kegiatan-kegiatan membaca yang ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara ketika membaca. Kegiatan tersebut seperti membaca nyaring, membaca membaca dalam hati, kegiatan membaca puisi dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan membaca lainnya yang dapat membantu siswa khususnya dalam hal membaca puisi. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan seperti lafal, intonasi, dan ekspresi karena hal tersebut dapat mempengaruhi.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra, berbentuk kata-kata yang indah yang memiliki makna. Pengungkapan perasaan melalui puisi tersebut dituangkan dalam kata-kata yang dipilih dengan mempertimbangkan keindahan dan kedalaman makna agar isi puisi dapat tersampaikan dengan baik.² Puisi dianggap materi yang agak sulit di ajarkan. Hal ini terbukti dari pengalaman peneliti selama menjalankan program latihan profesi (PLP) sebagian siswa mengatakan bahwa membaca puisi itu sangat sulit, susah untuk di praktikan dengan menggunakan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat. Adapun salah satu sebabnya ialah guru hanya fokus dengan menggunakan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dan buku paket saja, dan sebagian siswa mengatakan tidak menyukai belajar puisi di sebabkan karena siswa tidak mengetahui cara pembacaan puisi dengan benar. Secara tidak langsung, hal ini berpengaruh pada saat proses pembelajaran berlangsung, pendidik cenderung tidak menjelaskan tentang cara pembacaan puisi dengan benar.³ Oleh karena

² Kundharu Saddhono Intan Kumala Sari, Budhi Setiawan, 'Penerapan Metode Quantum Learning Dengan Teknik Pengelompokan (Clustering) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar', 2.April (2013), 1–13.

³ Hasil Observasi yang Telah Dilakukan di Kelas IV SDN 069 Limbong. Pada Tanggal (14/09/2020)

itu siswa hanya menerima pembelajaran tanpa tahu penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah pada penelitian ini adalah siswa sangat kebingungan jika hanya diberikan buku tanpa ada penjelasan serta metode yang menarik dari guru, siswa cenderung malu dan kurang percaya diri dalam mengekspresikan puisinya. Ini dikarenakan kurangnya ketertarikan siswa dengan metode-metode yang digunakan oleh guru yang sifatnya monoton. Salah satu penyebab lainnya yaitu gangguan dari teman-temannya sehingga siswa tersebut malu mengeluarkan ekspresi wajah yang tepat. Siswa paham mengenai lafal, intonasi, dan ekspresi tetapi tidak semua siswa mengetahui cara menerapkannya pada saat membaca puisi.

Sesuai permasalahan yang dipaparkan, kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode-metode yang menarik membuat peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini untuk memperbaiki masalah dalam proses pembelajaran harus didasari dengan kreativitas guru dalam menentukan metode-metode yang akan digunakan. Oleh karena itu peneliti merancang sebuah bahan ajar yaitu dengan “pengembangan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual” yang nantinya diharapkan dapat membantu guru dalam memilih metode yang tepat agar siswa tidak cepat bosan dan siswa dapat meningkatkan minat bacanya khususnya dalam membaca puisi.

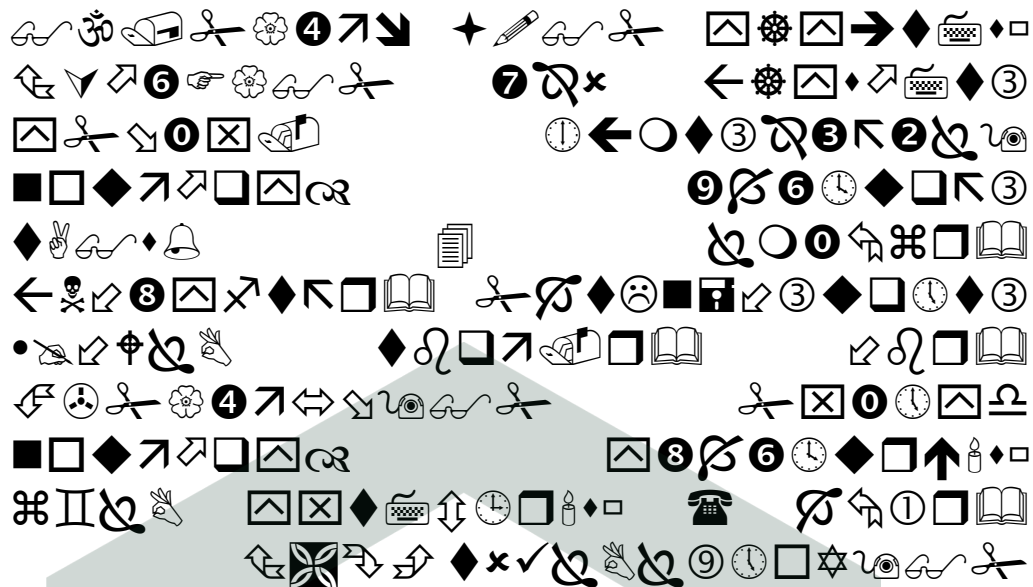
Ada tiga tahap dalam metode ATM yaitu tahap pertama mengamati, kedua meniru dan yang terakhir yaitu memodifikasi dalam kegiatan ini siswa

akan berlatih seperti latihan lafal, intinasi, dan ekspresi. Siswa juga dapat melatih konsentrasi dan juga aturan pernafasan pada saat membacakan puisi. Dengan latihan akan mempermudah siswa dalam membacakan puisi dengan benar, dan dengan menggunakan metode ATM siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan.

Sementara penggunaan media audio visual dalam membacakan puisi akan lebih membantu siswa karena dengan menggunakan audio visual siswa dapat melihat langsung orang yang membacakan puisi dengan cara yang benar. Hal ini juga sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh (Kustandi dan Sutjipto) menyatakan bahwa “bahan-bahan seperti audio visual dapat membantu dan memberikan banyak manfaat, asalkan dalam proses pembelajaran guru berperan aktif.”⁴ Penggunaan metode ATM dengan bantuan audio visual siswa dapat berimajinasi dan mengembangkan kemampuannya seperti siswa dapat menentukan lafal, intonasi, dan ekspresi, yang tepat dengan puisi yang dibacakan.

Dijelaskan dalam Al-Quran mengenai contoh bagaimana manusia belajar melalui metode teladan/meniru. Yang dikemukakan dalam kisah pembunuhan yang dilakukan Qabil terhadap saudaranya itu. Allah Swt memerintahkan seekor burung gagak untuk menggali tanah untuk menguburkan bangkai seekor gagak lain. Kemudian Qabil meniru perilaku burung gagak itu untuk mengubur mayat saudaranya Habil. Allah berfirman dalam QS. Al-Maidah ayat 31 sebagai berikut:

⁴Kustandi, C., Sutjipto, B. (2013). Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor: Ghalia Indonesia.



Terjemahnya: kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya berkata Qabil: "Aduhai celaka Aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" karena itu jadilah Dia seorang diantara orang-orang yang menyesal.⁵

Ayat tersebut membahas tentang metode teladan/meniru yaitu melihat tabiat manusia yang cenderung untuk meniru dan belajar banyak dari tingkah lakunya lewat peniruan. Oleh karena itu, teladan yang baik sangat penting artinya dalam pendidikan dan pengajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi berupa metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) terintegrasi audio visual untuk membantu siswa meningkatkan keterampilannya dalam membaca puisi dan dapat membantu siswa memperagakan pembacaan puisi dengan cara-cara yang benar. Metode yang akan dikembangkan dalam pembelajaran ini berupa metode ATM terintegrasi audio visual untuk meningkatkan kemampuan siswa

⁵Al-Quran dan Terjemahnya, Surah Al- Ma'idah Ayat 31, (Bandung: Jumanatul "ALI-ART" 2004) Hal 112.

dalam membaca puisi yang mengacu pada tiga aspek yaitu *pertama*, isi buku bahan ajar berisi penjelasan tentang metode ATM dan materi tentang puisi. *Kedua*, wujud media adalah berbentuk buku dan video pembelajaran yang berisi perpaduan antara gambar dan suara yang di dalamnya terdapat penjelasan tentang puisi dan juga menampilkan orang yang sedang membaca puisi. *Ketiga*, tampilan media yaitu audio visual disajikan dengan desain menarik yang dapat menarik minat siswa untuk melihat atau menonton tata cara pembacaan puisi.⁶

Berdasarkan hasil observasi di SDN 069 Limbong tentang keterampilan membaca puisi peneliti akan mengembangkan metode ATM terintegrasi audio visual pada kelas IV. Pengembangan ini membantu peserta didik menjadi lebih aktif karena penggunaan metode ATM terintegrasi audio visual siswa dapat melihat langsung pembacaan puisi yang benar dan juga siswa tidak cepat bosan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan pengembangan metode ATM dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV SDN 069 Limbong?
2. Bagaimanakah bentuk rancangan pengembangan metode ATM dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV SDN

⁶ Muakibatul Hasanah. Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Musikalisasi Puisi Maria Tina Septiani, 'Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Musikalisasi Puisi', *Basindo Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajaran*, 3 (2019), 31–37.

069 Limbong?

3. Bagaimanakah validitas produk pengembangan metode ATM dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV SDN 069 Limbong?

C. Tujuan Pengembangan

1. Mengetahui analisis kebutuhan penggunaan metode ATM dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV SDN 069 Limbong.
2. Untuk mengetahui bentuk rancangan metode ATM dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV SDN 069 Limbong.
3. Menguji tingkat validitas produk pengembangan metode ATM dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV SDN 069 Limbong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan mengenai penggunaan sumber-sumber belajar dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan serta pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan acuan untuk mengetahui metode-metode dan audio visual yang dapat membantu dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan lebih menarik dan tidak monoton.

b. Bagi Siswa

Membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi dan juga memberikan pengalaman baru bagi siswa.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan pada pihak sekolah dalam memperbaiki/memajukan proses atau penggunaan metode-metode pembelajaran menjadi lebih kreatif agar siswa tidak cepat bosan.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang pengembangan yang dihasilkan dan diharapkan bisa menjadi bahan referensi lebih lanjut.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini yaitu berupa metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV SD. Adapun beberapa spesifikasi produk yang diharapkan antara lain:

1. Metode ATM ini diperuntukkan untuk siswa kelas IV SDN 069 Limbong sebagai bahan tambahan dalam pembelajaran.
2. Materi yang dipilih yaitu tentang puisi
3. Dengan bantuan audio visual yang menampilkan cara pembacaan puisi yang baik dan benar.

4. Produk berbentuk buku dan video pembelajaran (audio visual)

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Terdapat beberapa asumsi yang mendasari pengembangan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan pembacaan puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV diantaranya sebagai berikut:

- a. Sekolah tersebut memiliki permasalahan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.
- b. Belum adanya penggunaan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual yang dikembangkan di SDN 069 Limbong.
- c. Pembelajaran terkesan tidak monoton dan siswa juga dapat pengalaman baru dalam proses pembelajaran.
- d. Dengan adanya metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dengan bantuan audio visual diharapkan mampu meningkatkan motivasi serta ketertarikan siswa dalam memahami pelajaran.

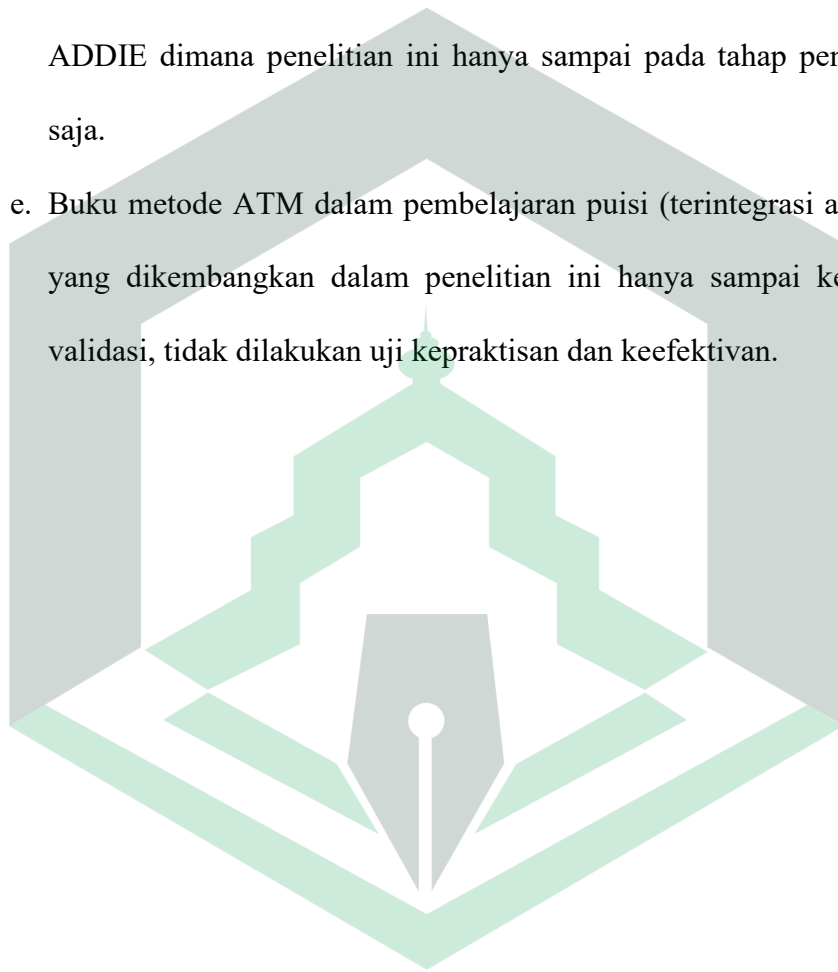
2. Keterbatasan pengembangan

Adapun keterbatasan pengembangan yang dialami oleh calon peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan metode ini membutuhkan waktu yang lama sehingga berdampak pula pada pelaksanaan uji coba lapangan terbatas akibat adanya wabah Covid-19.
- b. Video-video yang disajikan dalam tayangan menggunakan audio visual

merupakan video yang diperoleh dari internet sehingga yang dihasilkan kurang memuaskan.

- c. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian R&D atau penelitian pengembangan.
- d. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE dimana penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan saja.
- e. Buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual) yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya sampai kepada tahap validasi, tidak dilakukan uji kepraktisan dan keefektivan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai pengembangan bukanlah sesuatu yang baru, melainkan sudah ada penelitian terdahulu yang membahas permasalahan yang sama tetapi berbeda sudut pandang. Adapun penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rinrin Herlina, Prana Dwija Iswara, dan Yedi Kurniadi, dengan judul “*Penerapan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi*”

Berdasarkan judul penelitian tersebut, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa, rencana pembelajaran dan peningkatan keterampilan membaca dengan menerapkan metode ATM berbantuan media audio visual dalam membaca puisi serta layak atau tidaknya menggunakan metode ATM. Dengan dipaparkannya tujuan tersebut maka hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa penerapan metode ATM berbantuan media audio visual terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi dan layak digunakan.⁷ Keberhasilan dalam mengembangkan metode ATM sangatlah mendukung untuk tercapainya tujuan proses pembelajaran.

⁷D A N Modifikasi, ‘Penerapan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi’, *Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1 (2016)*, 1.1 (2016), 881–90.

Adapun persamaan dalam penelitian ini dapat dilihat pada metode yang digunakan peneliti menggunakan metode ATM dan juga menggunakan media audio visual persamaan yang lain yaitu teletak pada tujuan yang diharapkan yaitu untuk mengetahui keberhasilan penggunaan metode ATM serta layak tidaknya metode tersebut digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Wicaksono, Dyah Worowirastrri Ekowati, dan Yuliati. Dengan judul *“Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Model Amati, Tiru, Modifikasi Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SDN Purwantoro 2 Malang”*

Berdasarkan judul penelitian tersebut peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dalam menggunakan model ATM dengan bantuan media gambar. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu setelah penerapan metode ATM ternyata mempermudah siswa dalam menangkap dan memahami materi yang diajarkan juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.⁸ Terdapat pula persamaan dalam penelitian ini yaitu pada metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode ATM. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu tema judul dari peneliti terdahulu yang dimana judulnya yaitu tentang menulis puisi dan juga media yang digunakan dalam penelitiannya yaitu media gambar.

⁸Yuliati Arif Wicaksono, Dyah Worowirastrri Ekowati, ‘Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Model Amati, Tiru, Modifikasi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN Purwanto 2 Malang’, *Jurnal Taman Cendekia Vol.03 No. 01 Juni 2019*, 03.01 (2019), 307–13.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Tri Sari dengan judul “*Pengaruh Strategi Amati Tiru Modifikasi (ATM) dengan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014*”

Berdasarkan judul penelitian tersebut maka peneliti terdahulu memiliki tujuan yaitu mengetahui kemampuan membaca puisi siswa dan pengaruh penggunaan strategi ATM (amati, tiru, dan modifikasi) terhadap kemampuan membaca puisi siswa. Adapun hasil penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan strategi ATM dengan bantuan media video sangat berpengaruh dalam kemampuan siswa membaca puisi karena siswa dapat belajar secara sistematis.⁹ Terdapat pula persamaan serta perbedaan dari penelitian ini, adapun persamaannya yaitu terletak pada metode yang digunakan yaitu metode ATM dan materi yang dibahas tentang membaca puisi. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjek atau peserta didik yang dituju yaitu siswa kelas VII SMP.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu tersebut berbeda mengenai tema namun penelitian ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui keberhasilan terhadap pengembangan metode ATM tersebut serta layak tidaknya metode tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran.

B. Kajian Teori

1. Penelitian Pengembangan

a. Defenisi Penelitian Pengembangan

⁹UNIMED) Sari, A. T (2014). Pengaruh Strategi Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) dengan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 (Doctoral Dissertation, 1–15.

Adanya penelitian pengembangan dapat membuat sumber-sumber belajar yang sudah ada menjadi lebih baik. Pengembangan ini dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih berkembang. Menurut Aisyah Nurul Fitriana, Irwan Noor & Ainun Hayat mengatakan bahwa pengembangan adalah suatu tindakan untuk membenahi sesuatu yang sudah ada menjadi lebih baik dan layak untuk digunakan.¹⁰ Dengan adanya pengembangan merupakan langkah awal dalam memperbaiki sesuatu yang dianggap perlu diperbaharui dari yang sebelumnya agar proses pembelajaran tidak monoton.

Pendapat lain tentang pengembangan dikemukakan sebelumnya bahwa menurut Sefira Ryalita Primadan, Mardiyono & Riyanto mengatakan bahwa pengembangan merupakan suatu langkah atau usaha dalam memperbaiki sesuatu yang sudah ada agar lebih baik dan lebih lengkap.¹¹ Pengembangan dapat menciptakan suasana baru namun tidak mengubah secara keseluruhan tetapi hanya dibenahi atau diperbaiki yang tidak sesuai. Jadi pengembangan ini merupakan sesuatu yang sangat diperlukan karena dengan adanya pengembangan mampu membuat suatu objek menyesuaikan diri seiring dengan perkembangan zaman.

b. Model Penelitian Pengembangan

Model penelitian pengembangan adalah desain atau rancangan yang ditempuh demi memperoleh hasil akhir serta mengetes keberhasilan atau

¹⁰Aisyah Nurul Fitriana and others, 'Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu (Studi Tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan Di Kota Batu)', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2.2, 281–86.

¹¹Dinas Kebudayaan and others, 'Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Ngajuk)', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1.4, 135–43.

efektivitas dari hasil akhir tersebut. Setiap penelitian yang dikembangkan oleh para ahli memiliki model penelitian pengembangan yang berbeda-beda. Meskipun memiliki judul serta tujuan yang sama namun bisa saja menggunakan model penelitian pengembangan yang berbeda. Pemilihan model penelitian pengembangan disesuaikan dengan tujuan, produk serta judul yang diangkat oleh peneliti.

Model penelitian pengembangan yang dapat digunakan oleh para peneliti adalah model ASSURE merupakan langkah merencanakan pelaksanaan pembelajaran di ruang kelas secara sistematis dengan memadukan penggunaan teknologi dan media. Model ASSURE adalah model penelitian pengembangan yang ditempuh dalam 6 tahap yaitu menelaah keunikan peserta didik, meneguhkan haluan, pemilihan desain dan medium, menggunakan bahan ajar, mengikut sertakan peserta didik pada proses pembelajaran dan pengukuran serta perbaikan.¹² Setiap model pengembangan tidak diharuskan peneliti untuk mengambil dari keseluruhan langkah-langkah dari model penelitian tersebut. Bisa saja penelitian hanya mengambil dua dari langkah penelitian ASSURE semuanya disesuaikan dengan produk serta sesuatu yang akan dikembangkan.

Model penelitian pengembangan selanjutnya yang dapat digunakan oleh peneliti adalah model ADDIE. Model ini terdiri atas lima langkah, yaitu:

¹²Agustina Fatmawati, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X', 4 (2016), 94–103.

analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi.¹³ Setiap model penelitian pengembangan sudah pasti memiliki kelebihan serta kekurangan tersendiri. Setiap peneliti berhak memilih serta meminimalisir hal-hal yang mungkin terjadi ketika menggunakan model penelitian pengembangan. Adanya model penelitian pengembangan peneliti terbantu dalam mencapai tujuan dari penelitiannya tersebut.

Disetiap langkah dalam model pengembangan ada beberapa tahap yang harus dilalui. Proses yang dilalui pada tahap tersebut tidak selamanya mengalami kelancaran terkadang peneliti mengalami kesulitan hingga harus mengulang langkah tersebut kembali oleh karena itu peneliti perlu memiliki mental dan jiwa yang kuat.

2. Pengembangan Metode ATM

a. Defenisi pengembangan metode ATM

Metode-metode pembelajaran yang ada semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman. Dengan adanya metode yang sudah diperbaharui dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami suatu pembelajaran. Salah satu metode itu adalah metode ATM. Menurut Abdul Karim Wirawan mengemukakan metode ATM adalah metode yang berbasis pengalaman karena pada metode ini siswa dituntut untuk terlibat langsung dalam topik pembelajaran.¹⁴ Dengan adanya keterlibatan langsung

¹³Rahmat Arofah and Hari Cahyadi, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model', 3.1 (2019), 35–43 <<https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>>.

¹⁴ Abdul Karim Wirawan, 'Metode Atm (Amati, Tulis, Modifikasi) Untuk Pembelajaran Menulis Puisi Berwawasan Lingkungan', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2018, 1–10 <<https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2018.002.01.04>>.

siswa akan lebih berpengalaman dan akan lebih mudah memahami topik pembelajaran.

Lain halnya dengan pendapat Annisa Tri Sari mengemukakan “metode ATM ini dapat digunakan untuk mengembangkan suatu metode yang telah diamati sebelumnya”.¹⁵ Karena dengan pengembangan metode ini tidak sama halnya dengan meniru atau plagiat karena dalam metode ini terdapat kegiatan memodifikasi dimana digunakan untuk mencari kekurangan atau kelemahan dari metode sebelumnya kemudian menambahkan atau mengganti sesuatu hingga menjadi suatu metode yang menarik. Sedangkan Nazarani mengatakan bahwa “metode ATM adalah salah satu metode yang sudah banyak digunakan oleh orang-orang yang sukses dalam kurun waktu yang relatif singkat.”¹⁶ Orang-orang tersebut mengamati orang yang telah sukses, kemudian dengan melihatnya sukses maka orang tersebut meniru terutama pada pola pikir mereka, kemudian yang terakhir memodifikasinya sehingga terlihat berbeda dari orang yang telah ditirunya dengan cara itulah mereka dapat sukses dalam kurun waktu yang singkat.

b. Tahap-tahap pada metode ATM

1) Tahap Amati

Kegiatan “amati” adalah proses mengamati suatu objek pembelajaran kemudian menganalisis unsur-unsur objek yang dilihat. Setelah menganalisis siswa mengidentifikasi dan menguraikan unsur yang disajikan

¹⁵Sari.

¹⁶Nazarani, ‘Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Melalui Teknik ATM (Amati Tiru Dan Modifikasi) Dikelas VI SD Negeri 1 Sagu Sukamulya’, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2019, 21–26.

dalam tampilan kemudian memahaminya. Mengamati adalah proses belajar dan menyerap pengalaman orang lain. Oleh karena itu dibutuhkan kejelian dan ketelitian siswa dalam menyerap banyak hal dari objek yang diamati, termasuk kelebihan dan kekurangannya.

2) Tahap Tiru atau Meniru

Setelah tahap pengamatan selesai dilakukan dan memperoleh pengetahuan yang cukup, langkah selanjutnya adalah meniru proses meniru dimulai dari tahap perencanaan. Dengan adanya contoh yang telah diamati penyusunan perencanaan lebih mudah. Perencanaan yang dimaksud adalah perencanaan menentukan unsur-unsur mana yang akan diadaptasi dari objek yang telah diamati sebelumnya. Kegiatan meniru bukan serta merta meniru atau menjiplak sepersis mungkin dengan objek yang telah diamati sebelumnya. Melainkan dengan memilah-milah hal yang penting dan hal-hal yang menarik. Serta meniru hal-hal yang dianggap mampu untuk dikembangkan lebih baik lagi.

3) Tahap Modifikasi

Tahap selanjutnya yaitu tahap modifikasi atau tahap perubahan. Tahap ini adalah tahap terpenting, mengingat perbedaan karakter, gaya, sumber daya dan kondisi antar individu menuntut modifikasi yang harus dilakukan. Selain sebagai penyesuaian, modifikasi bertujuan untuk menutup kelemahan (dari hasil pengamatan) dan memberi nilai tambah. Pada tahapan inilah dibutuhkan kreativitas siswa agar perubahan yang dilakukan dapat menambah daya tarik dan efektivitas.

3. Keterampilan membaca

Keterampilan membaca dalam dunia pendidikan tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang baru melainkan keterampilan membaca itu adalah sesuatu keharusan yang harus dikuasai oleh semua peserta didik. Menurut Dalman mengutarakan membaca yaitu proses berfikir seseorang dalam berusaha memahami berbagai informasi yang ada dalam tulisan.¹⁷ Oleh karena itu membaca ditujukan untuk menggali informasi yang tertera dalam tulisan yang disampaikan oleh penulis. Sedangkan menurut Sajida Laila Hanif, Irfai Fathurohman, & Sumarwiyah membaca adalah suatu keterampilan untuk memahami suatu lambang tulisan dan pola bahasa yang diungkapkan sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti secara sempurna dan baik oleh para pendengar.¹⁸ Oleh karena itu membaca itu menuntut peserta didik untuk memahami isi dari bacaan bukan hanya sekedar memperhatikan huruf-huruf yang tertera.

Sesuai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan yang dilakukan orang untuk mendapatkan informasi/pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Kegiatan membaca bukan merupakan kegiatan yang tidak bertujuan, tujuan membaca adalah memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Dengan membaca, seseorang dapat memperluas wawasan dan pengetahuan.

¹⁷Dalman. 2014. Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Rajawali Persada.

¹⁸Sumarwiyah³ Sajida Laila Hanif¹, Irfai Fathurohman², 'Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Eksperimentasi Model CIRC Bermedia Vidio Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas V SD 1 Tritis Jepara', 3202, 65–80.

4. Puisi

a. Defenisi puisi

Menurut Salad dan Hamdy mengemukakan bahwa puisi adalah suatu kumpulan kata-kata indah dan elok yang tersusun di atas kertas.¹⁹ Jadi, puisi ini adalah suatu karya yang dimana kata-katanya itu indah untuk dibaca dengan adanya puisi ini juga dapat berimajinasi melihat hal yang belum pernah kita dengar dan lihat. Sedangkan menurut Dina Merdeka Citraningrum puisi adalah suatu ragam karya sastra yang didalamnya menggunakan peristiwa kebahasaan yang berisikan pesan gambaran suasana tertentu, baik itu batin maupun fisik.²⁰ Puisi dapat memberikan gambaran untuk pembaca tentang makna-makna yang disampaikan oleh penulis dalam karyanya yang berupa puisi.

b. Aspek- aspek yang dinilai dari sebuah pembacaan puisi berdasarkan unsur-unsur puisi menurut Suharman, dkk.

- 1) Mimik/ekspresi, adalah pengungkapan atau proses pernyataan dengan memperlihatkan maksud, gagasan dan perasaan hasil penjiwaan puisi.
- 2) Pantomimic/performance/penampilan fisik adalah gerak anggota tubuh. dan penilaiannya dilakukan terhadap kinerja tingkah laku, atau interaksi siswa.
- 3) Lafal diartikan sebagai kejelasan dan ketepatan seorang pembaca teks dalam mengucapkan bunyi bahasa seperti huruf, suku kata dan kata.

¹⁹Salad,H. (2014).Panduan wacana & apresiasi seni baca puisi.Pustaka pelajar.

²⁰Dina merdeka Citraningrum, 'Menulis Puisi Dengan Teknik Pembelajaran Yang Kreatif', 1.1 (2016), 82–90.

4) Jeda, dalam membaca puisi akan menemukan tanda koma (,) dan tanda titik (.) tanda koma artinya pembacaan berhenti sebentar. Tanda titik, artinya pembacaan berhenti agak lama. Puisi sering tidak menggunakan tanda koma dan tanda titik. Oleh karena itu, kamu harus memberinya tanda penjedaan. Tanda yang lazim digunakan sebagai berikut:

Tanda / : tanda untuk berhenti sebentar (jeda pendek)

Tanda // : tanda untuk berhenti lama (jeda panjang)

5) Intonasi, setiap kata dalam puisi harus diucapkan dengan jelas dan tidak tergesa gesa selain itu, intonasi harus sesuai dengan makna puisi. Intonasi adalah naik turunnya nada dalam membaca. Kata-kata dalam puisi ada yang harus diucapkan dengan nada tinggi, datar, atau rendah.

6) Memahami isi puisi, kemampuan menilai dan memahami puisi atau keseluruhan makna teks puisi. Saat membaca puisi yang harus diperhatikan yakni:

- a) Ucapkan setiap kata dengan jelas.
- b) Sesuaikan kuat lemah, tinggi dan rendah, panjang pendeknya nada setiap kata dengan makna katanya.
- c) Ekspresikan setiap kata sesuai dengan maknanya.
- d) Bergeraklah yang wajar sesuai dengan makna katanya.
- e) Pandangan mata tidak terpaku pada teks puisi yang dipegang.

5. Audio Visual

Menurut Khurnia Utami & Julianto media audio visual adalah media yang dalam penggunaannya melibatkan dua indera sekaligus yaitu indera

penglihatan dan indera pendengaran.²¹ Dengan penggunaan audio visual ini dapat mengasah penalaran dan memberikan pengalaman dalam pemahaman konsep dengan baik.

Sedangkan menurut Kustandi dan Sutjipto audio visual merupakan media yang menggunakan mesin-mesin elektronik dapat digunakan untuk menyampaikan suatu materi.²² Dengan menggunakan mesin-mesin elektronik ini kita dapat menyampaikan materi atau pesan-pesan agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya, media ini dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rankai suara, cetak suara.
- b. Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassette.

Menurut Daryanto bahwa tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan

²¹khurnia Utami & Julianto, 'Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah Dasar.', *JPGSD*, 1 (2013).

²² Kustandi, C., Sutjipto, B. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

penglihatan.²³ Contoh media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah video pembelajaran.

Salah satu keunggulan dari media audio visual yang berupa video yaitu dapat menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Karena dengan menggunakan audio visual dapat memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis serta sangat baik dalam menjelaskan suatu proses dan keterampilan. dan mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa.

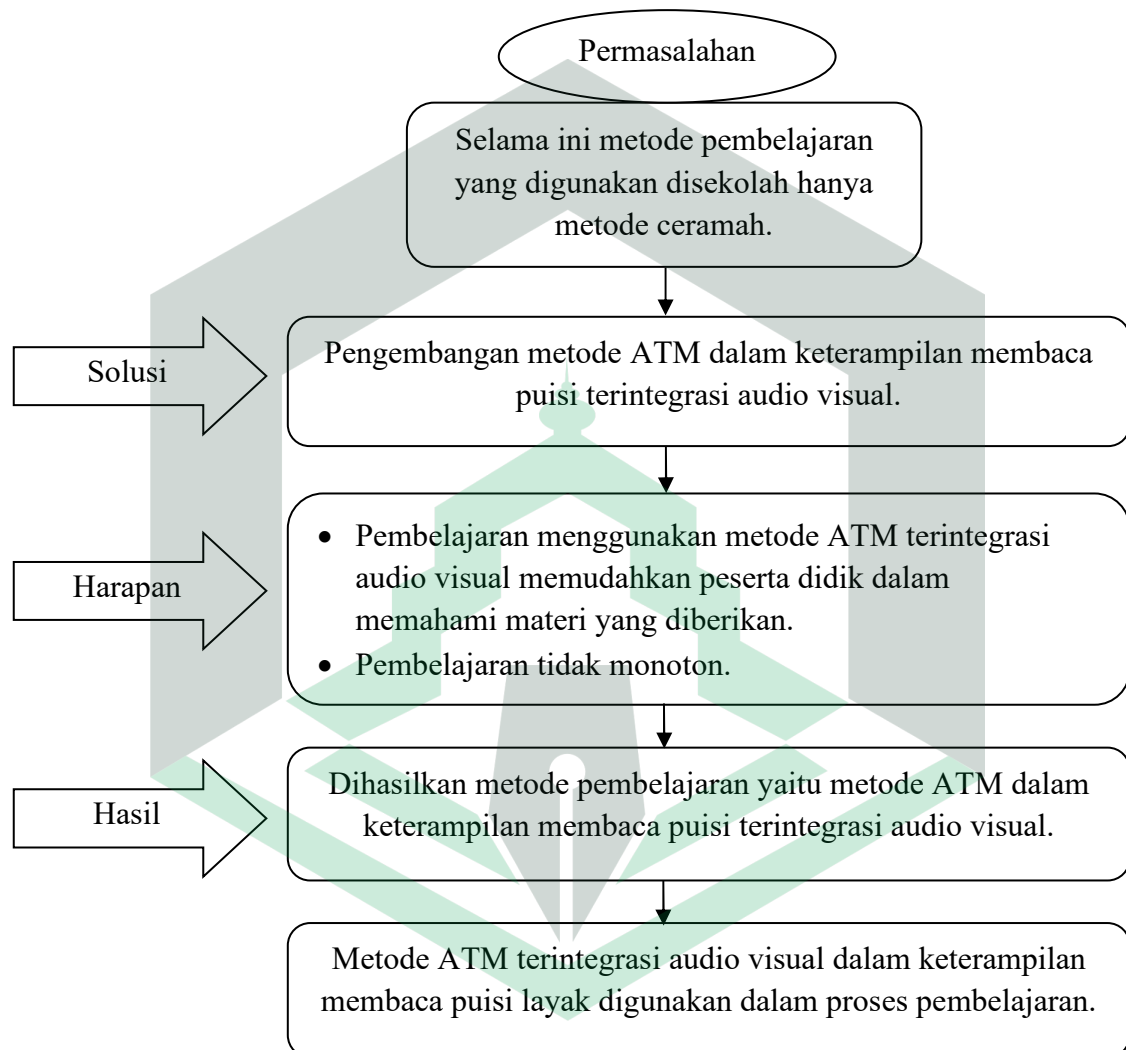
C. Kerangka Pikir

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi di SDN 069 Limbong. Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas dan beberapa siswa, Siswa kurang tertarik mempelajari buku yang diberikan oleh gurunya, karena mereka kurang memahami isi buku yang begitu luas cakupannya, siswa juga tidak paham mengenai bagaimana cara membaca puisi dengan baik dan benar karena dalam proses pembelajaran hanya berfokus pada buku pelajaran yang digunakan tanpa mempraktikkan langsung pembacaan puisi. Sehingga peneliti menawarkan solusi berupa metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV.

Pengembangan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) berbantuan audio visual dikembangkan melalui model ADDIE dimana model ADDIE ini meliputi beberapa tahap di antaranya: tahap analisis dimana tahap ini

²³Rinrin Herlina, Prana Dwija Iswara.

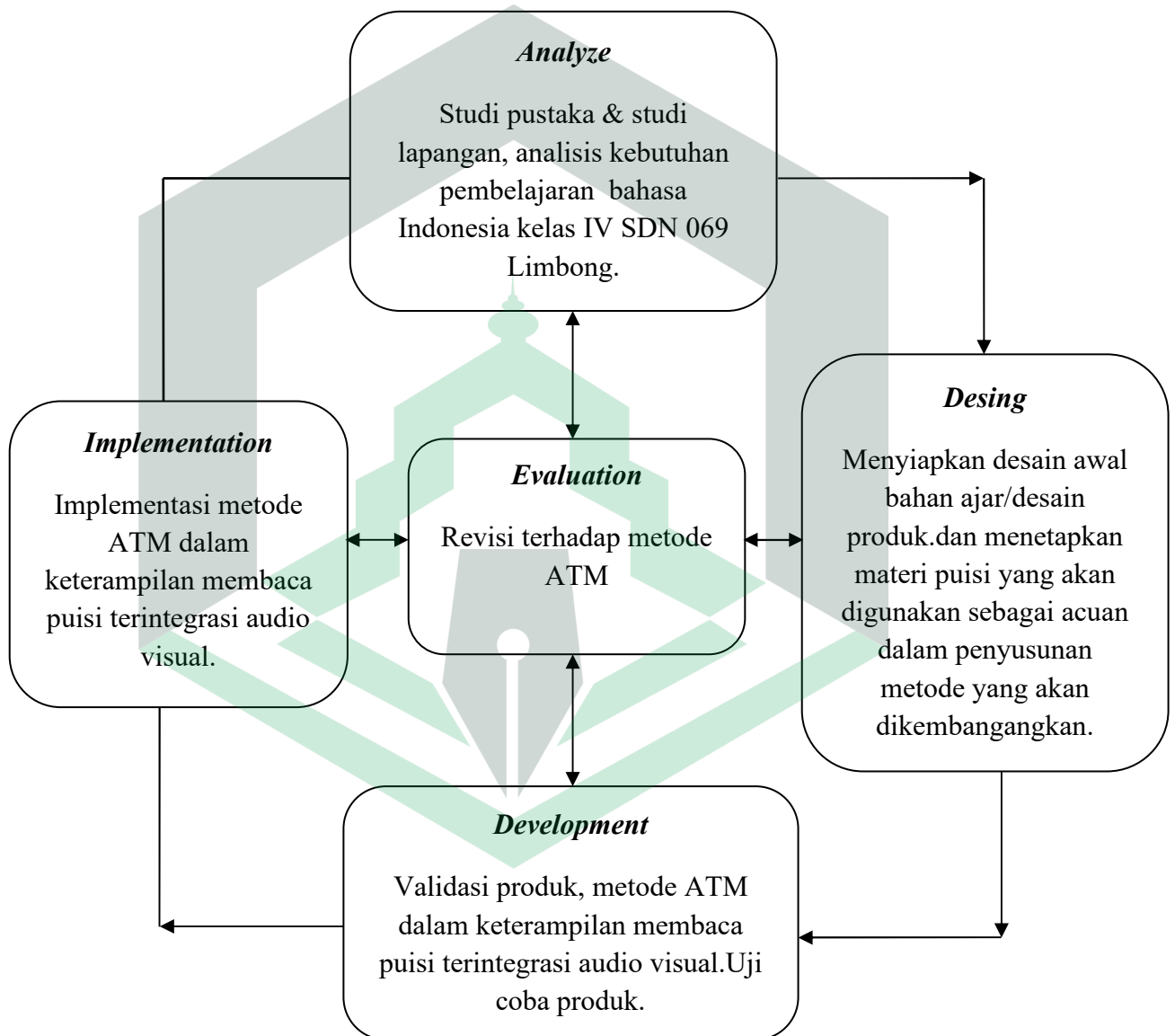
digunakan untuk menganalisis siswa dan materi yang akan dijadikan sebagai pokok bahasan, tahap perancangan dimana tahap ini dimulai untuk merancang materi yang akan dijadikan pokok bahasan, tahap pengembangan tahap ini dilakukan uji validitas produk yang dikembangkan.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotetik

Adapun hipotetik dalam penelitian ini merupakan jawaban dan dugaan penelitian yang masih bersifat teoritis dan sementara. Jawaban atau dugaan tersebut yang akan diuji kebenarannya dengan data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan di SDN 069 Limbong.



Gambar 2.2 Bagan Model Hipotetik

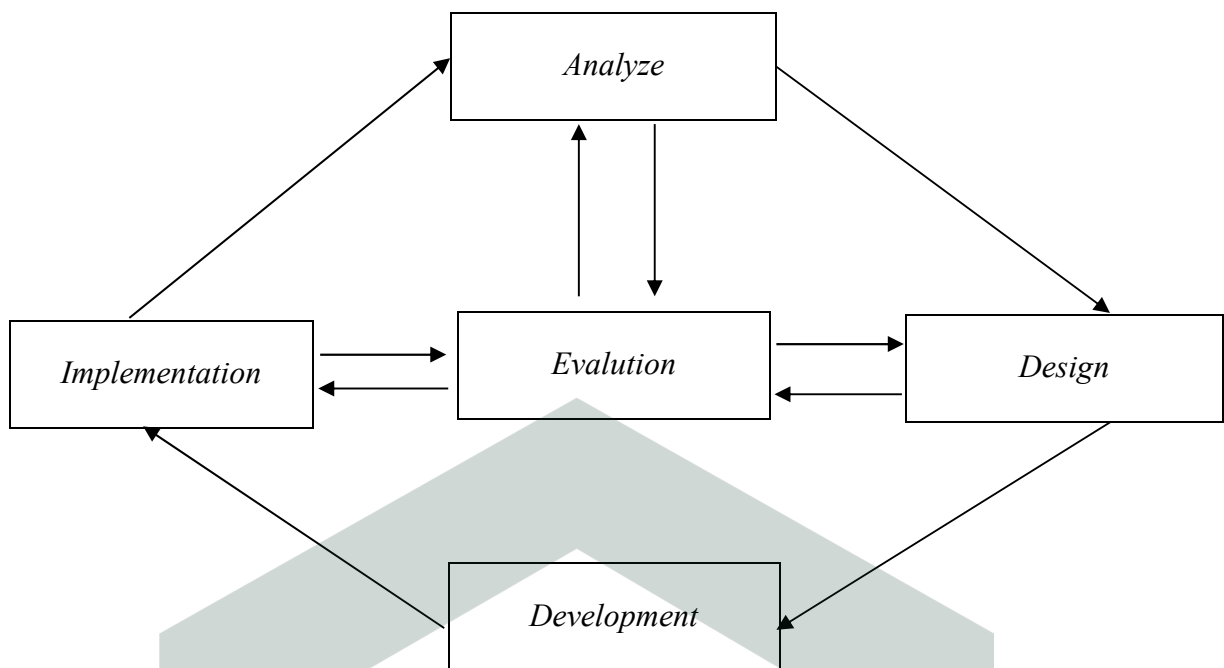
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah R & D (*Research and Development*). Jenis penelitian yang dilakukan dengan memadukan produk yang sudah ada dengan produk lain sehingga menjadi lebih baik dari segi kelayakan maupun efektivitas. Metode ATM merupakan suatu metode pembelajaran yang pada umumnya sudah dikenal diranah dunia pendidikan. Metode yang sudah ada akan dikembangkan dengan cara memadukan dengan audio visual sehingga nantinya akan menjadi metode yang lebih menarik.

Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE dengan tujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan dan hasil pengembangan berupa metode ATM. Model ini terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) implementasi, dan (5) evaluasi. Setiap model penelitian pengembangan tidak diharuskan peneliti untuk mengambil dari keseluruhan langkah-langkah dari model penelitian tersebut. Bisa saja peneliti hanya mengambil dua dari langkah penelitian ADDIE semuanya disesuaikan dengan produk serta sesuatu yang akan dikembangkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap (*Analyze, Design, dan Development*).



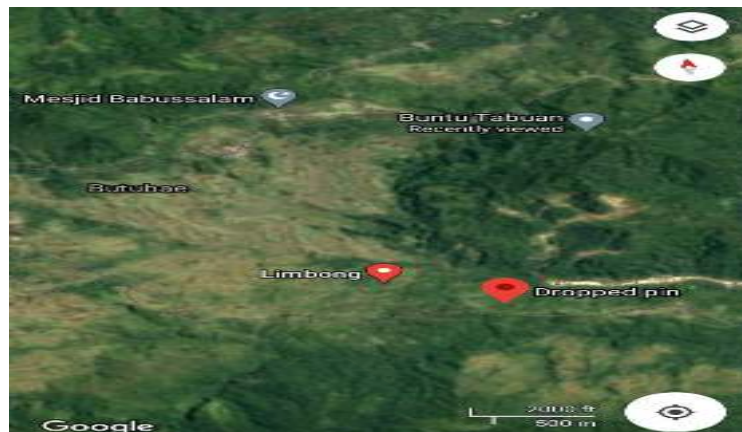
Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE²⁴

Pendekatan dalam penelitian ini adalah *mixed methods*. Pendekatan ini merupakan penelitian gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *R & D* atau penelitian pengembangan. Pada penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan pada proses analisis kebutuhan sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan dalam melakukan uji validitas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 069 Limbong yang berlokasi di Desa Limbong, Kec. Rongkong, Kab. Luwu Utara, Prov. Sulawesi Selatan.

²⁴Pengembangan Bahan Ajar, Made Tegeh, and Made Kirna, 'Pengembangan Bahan Ajar I Made Tegeh dan I Made Kirna (12 -26)', 2 (1829).



Gambar 3.2 Lokasi SDN 069 Limbong

Proses dalam penelitian ini dibutuhkan waktu yang tidak sebentar. Penelitian ini dimulai dari observasi awal dengan menelaah kebutuhan siswa. Adapun alasan peneliti memilih kelas IV karena atas pertimbangan dan arahan dari guru sekolah yang bersangkutan dan permintaan dari peneliti sendiri. Adapun penjelasan mengenai waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rincian Waktu

No	Uraian	2021	
		Maret	Oktober
1.	Seminar Proposal		
2.	Penelitian		
3.	Penyusunan Produk		
4.	Validasi Ahli		
5.	Seminar Hasil		
6.	Ujian Munaqasyah		

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 069 Limbong yang berjumlah 14 siswa. Pada dasarnya siswa kelas IV rata-rata memiliki umur 10-11 tahun. Dengan umur tersebut, siswa memiliki karakteristik belajar yaitu belum mampu menerima materi-materi yang bersifat abstrak artinya siswa hanya mampu menerima materi-materi pembelajaran yang sifatnya konkret atau nyata. Selain itu siswa sudah mampu untuk menerima pandangan orang lain, mampu mengorganisasikan pemikirannya serta memiliki kemampuan bahasa yang baik.

2. Objek

Penelitian yang dikembangkan yaitu mengenai metode belajar, peneliti mengambil objek penelitian yaitu metode belajar berupa metode ATM, hal ini dikarenakan masih banyak pendidik yang hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Tentunya hal ini membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik karena setiap hari hanya buku paket dengan metode yang itu-itu saja maka dari itu peneliti mengembangkan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) terintegrasi audio visual. Dengan adanya metode ATM ini dapat membuat siswa belajar dengan melihat langsung objek yang dituju tanpa harus mengandai-andai atau dalam kata lain dapat belajar secara konkret atau nyata, disertai video pembacaan puisi maka dapat memberi ketertarikan tersendiri kepada siswa, dan juga siswa mampu mendalami serta mengenal karakteristik puisi.

D. Prosedur Pengembangan

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap penelitian pendahuluan ini, yang dilakukan mengadaptasi langkah-langkah model ADDIE yang ditempuh dalam pengembangan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual. Untuk memudahkan proses penelitian, maka disusunlah sebuah alur penelitian yang memuat tahapan penelitian yaitu:

a. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis bertujuan untuk menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar. Tahap ini meliputi dua langkah pokok, yaitu yang pertama analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara kepada guru kelas dan observasi dalam kelas. Langkah kedua yaitu analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu di ajarkan.

b. Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan untuk menyiapkan desain awal bahan ajar atau desain produk. Desain dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan dalam proses penyusunan bahan ajar. Tahap ini digunakan sebagai acuan dalam penyusunan metode yang akan dikembangkan .

c. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan bertujuan untuk mengembangkan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual, pengembangan instrument penilaian angket respon siswa dan pengembangan instrument penilaian ahli. Langkah selanjutnya

adalah memvalidasi metode ATM yang telah disusun dan dibuat instrument penilaian. Langkah terakhir yaitu revisi, revisi dilakukan setelah produk dan instrument selesai divalidasi.

2. Tahap Pengembangan Produk Awal

Pengembangan produk awal dapat diartikan sebagai rancangan produk awal yaitu metode ATM. Pada tahap ini peneliti menyusun metode ATM mulai dari proses mengamati suatu objek yang dilihat setelah menganalisis siswa menguraikan yang disajikan dalam tampilan dan memahaminya. Tahap kedua yaitu tiru atau meniru, proses meniru dimulai dari tahap perencanaan. Dengan adanya contoh yang telah diamati penyusunan perencanaan lebih mudah.

Perencanaan yang dimaksud yaitu dimana menentukan unsur-unsur mana yang akan diadaptasi dari objek yang telah di amati sebelumnya dengan memilah milah hal yang penting dan hal-hal menarik, serta meniru hal yang dianggap mampu untuk dikembangkan lebih baik lagi. Kemudian tahap terakhir yaitu modifikasi atau tahap perubahan. Pada tahap inilah dibutuhkan kreativitas siswa agar perubahan yang dilakukan dapat menambah daya tarik dan efektivitas. Tahap modifikasi ini selain sebagai penyesuaian, modifikasi bertujuan untuk menutup kelemahan dari hasil pengamatan dan memberi nilai tambah.

3. Tahap Validasi Ahli

Tahap validasi ahli dapat dikatakan juga sebagai tahap pengembangan. Tahap validasi merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk menguji produk metode ATM terintegrasi audio visual baik dari segi proses

mengamati. Pada proses mengamati yang di uji adalah apakah objek yang ditampilkan apakah memang mampu membuat siswa tertarik dan mudah untuk memahami pembelajaran yang diberikan. Tahap tiru meniru yang di uji adalah tahap perencanaan apakah dengan tahap tiru meniru sudah efektif dalam menentukan unsur-unsur dan memilah milah hal yang penting, menarik, dan mana yang dapat diadaptasi dari objek yang telah di amati sebelumnya. kemudian tahap modifikasi yang diuji adalah tahap pengubahan apakah dengan memodifikasi model yang sudah ada dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

E. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun data primer yang dihasilkan yaitu melalui studi lapangan berupa wawancara guru dan pemberian angket pada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap metode yang digunakan, Sedangkan sumber data sekunder yaitu diperoleh melalui studi pustaka, berupa buku referensi yang berasal dari perpustakaan maupun sistem online.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dan instrument yang digunakan peneliti dalam mengembangkan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV SDN 069 Limbong adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian. Jenis observasi yang akan digunakan peneliti adalah observasi terbuka, yang didalamnya terdapat hal-hal apa saja yang akan diobservasi mulai dari materi pembelajaran sampai dengan rancangan pembelajaran yang nantinya digunakan dalam menyusun bahan ajar.

2. Wawancara

Wawancara, teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang kuat di samping data observasi. Adapun instrument yang digunakan yaitu berupa lembar wawancara yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan mulai dari langkah-langkah pembelajaran sampai dengan metode apa yang saja yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui pendapat dan informasi secara langsung dari subjek yang ingin diteliti.

3. Angket

Untuk mengetahui keefektifan metode ATM maka digunakan respon siswa terhadap metode ATM melalui angket. Angket adalah respon siswa yang terdiri atas pertanyaan, yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa/tanggapan siswa terhadap pelajaran membaca puisi pada kelas IV SDN 069 Limbong.

4. Validasi Para Ahli

Validasi digunakan untuk memperoleh data tentang kualitas produk yang akan digunakan. Lembar validasi yang digunakan yaitu lembar validasi instrumen dan lembar validasi bahan ajar berupa buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual).

Adapun nama pakar validator validasi instrumen analisis kebutuhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 nama-nama pakar validator instrumen analisis kebutuhan

Nama	Ahli
1. Dr. Hilal Mahmud, MM.	Metodologi penelitian
2. Ummu Qalsum S.Pd.,M,Pd.	Bahasa
3. Sukmawaty S.Pd.,M.Pd.	Materi

1. Dr. Hilal Mahmud, MM. Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang metodologi penelitian yaitu berupa instrumen wawancara guru, angket siswa. Adapun saran yang diberikan validator yaitu: Untuk mengukur kemampuan siswa dibutuhkan tes kemampuan, respon siswa hanya dapat diperoleh melalui observasi ketika pembelajaran berlangsung, pertanyaan untuk mengungkap informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) masih kurang, pertanyaan untuk mengungkap informasi tentang gaya belajar siswa masih kurang. dan setelah melakukan revisi maka instrumen analisis kebutuhan bahan ajar berupa angket siswa, dan wawancara guru dapat digunakan sebagaimana mestinya.

2. Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd. Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang bahasa yaitu berupa instrument wawancara guru, angket siswa. Adapun saran yang diberikan validator yaitu: mengenai pertanyaan wawancara harus sesuai dengan pedoman wawancara, dan penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda penghubung, menggunakan bahasa yang formal dan penulisan diperbaiki dan setelah melakukan revisi maka instrument analisis kebutuhan bahan ajar berupa angket siswa, dan wawancara guru dapat digunakan sebagaimana mestinya.

3. Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd. Pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang materi yaitu berupa instrument wawancara guru, angket siswa. Adapun saran yang diberikan validator yaitu: Mengenai angket yang dibuat peneliti penggunaan kata pada pertanyaan angket siswa harus disederhanakan, pertanyaan pada angket harus disesuaikan dengan produk yang akan dibuat, setelah melakukan revisi kecil maka instrumen analisis kebutuhan bahan ajar berupa angket siswa, dapat digunakan sebagaimana mestinya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lainnya dikumpulkan. Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif kualitatif

Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, tanggapan, kritik

dan saran perbaikan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara. Hasil ini kemudian digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

2. Analisis deskriptif kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket validasi oleh para ahli. Validasi merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara laporan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Sebelum instrument digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrument yang akan dilakukan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis dan kevalidan produk metode ATM adalah validator diberikan lembar validasi setiap instrument untuk di isi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Tidak valid (Terlarang digunakan)

Skor 2 : Kurang valid (Tidak dapat digunakan)

Skor 3 : Cukup valid (Dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (Dapat digunakan tanpa revisi)

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator

teknik analisis data validitas yaitu dari tabulasi oleh para ahli materi, bahasa dan desain bahan ajar dicari persentasenya dengan rumus:²⁵

$$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menginterpretasi nilai validitas, maka digunakan pengklasifikasian validitas seperti yang ditunjukkan pada Tabel kriteria validitas berikut:

Tabel 3.3 Pengkategorian validasi

%	Kategori
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

²⁵167-178 Munir, N.P.(2018). Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme dengan Media E-Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo. Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 6(2),

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SDN 069 Limbong

UPT SDN 069 Limbong mulai dioperasikan atau difungsikan pada tahun 1974, saat itu ruangan kelas masih berjumlah satu yang terbuat dari dinding bambu dan atap terbuat dari alang-alang, meja yang digunakan ditanam ditanah dengan bangku papan panjang sehingga banyak murid yang duduk dalam satu meja. Sejak berdirinya SDN 069 Limbong sampai saat ini telah di pimpin oleh beberapa kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Nama Kepala Sekolah SDN 069 Limbong

Nama-Nama Kepala Sekolah
1. Abdul Pajang, S.Pd.
2. Ismail Situkun, S.Pd.
3. Hasmiani, S.Pd.
4. Mastunintor, S.Pd.
5. Seriwati, S.Pd.
6. Luli Allo, S.Pd.
7. Mursalim, S.Pd.

Sumber : Tata Usaha SDN 069 Limbong

2. Deskripsi prosedur penelitian (Model ADDIE)

Setelah peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas IV SDN 069 Limbong peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan sebuah

produk berupa buku panduan metode yang sudah dirancang sebelumnya pada BAB III bahwa perangkat pembelajaran pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan model ADDIE yang terdiri dari tiga tahap yaitu *Analyze*, *Design*, dan *Develop*. Adapun tahapan yang dikembangkan peneliti yaitu:

- a. Analisis (*Analyze*) kebutuhan pengembangan metode ATM dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual.

Pada tahap analisis ini terdapat beberapa tahapan yaitu: analisis kondisi awal, analisis siswa, analisis materi, analisis tujuan pembelajaran.

1) Analisis Kondisi Awal

Berdasarkan dalam analisis kondisi awal penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara guru untuk menganalisis masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran pembacaan puisi. Adapun peneliti memperoleh informasi bahwa proses belajar mengajar tidak menentu. Pada saat pembelajaran puisi guru hanya berpatokan pada buku siswa saja, guru juga hanya menggunakan metode ceramah, dan kekurangan bahan ajar yang digunakan yang dapat membantu siswa mandiri dalam belajar. selain itu, peserta didik juga kurang antusias dalam mempelajari materi tentang puisi.²⁶ kreativitas guru dalam pembelajaran sangat diperlukan agar siswa antusias dalam pembelajaran.

2) Analisis Siswa

Berdasarkan analisis pada siswa kelas IV SDN 069 Limbong, peneliti menggunakan instrument wawancara guru dan angket siswa. Berdasarkan data

²⁶ Wawancara Guru

yang diperoleh dari wawancara guru menunjukkan selama proses pembelajaran, yaitu guru hanya membagikan buku siswa dan menjelaskan beberapa materi yang terdapat dalam buku paket siswa dan memerintahkan peserta didik untuk mempelajari materi tentang puisi yang ada pada buku tersebut dan setelah itu guru memerintahkan siswa untuk maju membaca puisi di depan teman-temannya, dengan harapan siswa dapat mengerti dan memahami apa yang telah diajarkan oleh guru serta memahami makna puisi yang dibacakan. Selain itu dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan metode-metode yang menarik atau bahan ajar yang dapat menarik perhatian siswa, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga tidak adanya ketertarikan untuk lebih mempelajari materi tentang puisi.²⁷ Penggunaan metode yang menarik dalam pembelajaran sangatlah berpengaruh besar dalam proses pembelajaran.

Adapun data yang diperoleh dari siswa mengenai bahan ajar dan media yang disukai dalam pembelajaran pembacaan puisi yaitu dengan bahan ajar yang tidak membosankan yang di dalamnya menarik perhatian siswa seperti adanya gambar, animasi, video dengan perpaduan warna yang tepat sehingga siswa akan lebih senang belajar dengan bahan ajar yang menarik, sampai dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.²⁸ Jadi bahan ajar yang disukai yaitu bahan ajar yang disertai latar berwarna dan bergambar dan juga menggunakan media video yang memperlihatkan cara-cara pembacaan puisi yang baik dan benar.

²⁷Wawancara Guru

²⁸Angket Siswa

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan wawancara mengenai kriteria pemilihan metode pembelajaran pembacaan puisi. Guru tersebut menyatakan bahwa bahan ajar yang disukai siswa yaitu bahan ajar seperti video yang mudah dimengerti oleh siswa dan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi puisi.²⁹ Maka dari itu peneliti memilih metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) terintegrasi audio visual dalam pembelajaran puisi yang disesuaikan dengan kebutuhan serta menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh siswa.

3) Analisis Materi

Pemilihan materi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan siswa agar metode pembelajaran berupa metode ATM yang akan digunakan efektif. Materi yang akan diangkat adalah materi puisi. Salah satu yang paling penting dan mendasar adalah kompetensi yang akan dicapai berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Adapun kompetensi dasarnya yaitu 3.6 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan. 4.6 melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Materi puisi ini merupakan materi yang cukup rumit karena dalam membaca puisi harus memperhatikan beberapa hal seperti lafal, intonasi dan dengan ekspresi yang tepat sesuai dengan puisi yang akan dibacakan.

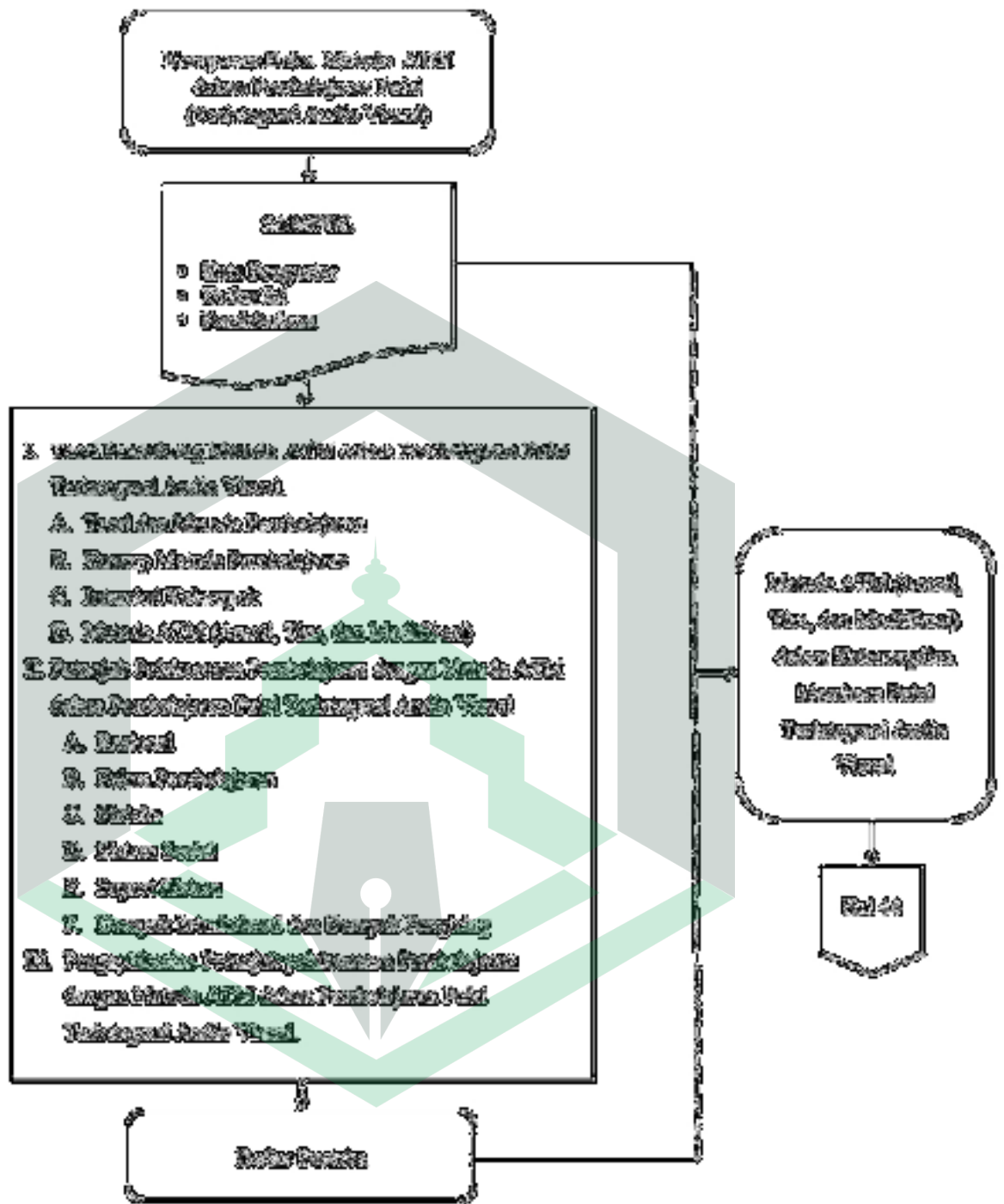
²⁹Wawancara Guru

4) Analisis Tujuan Pembelajaran

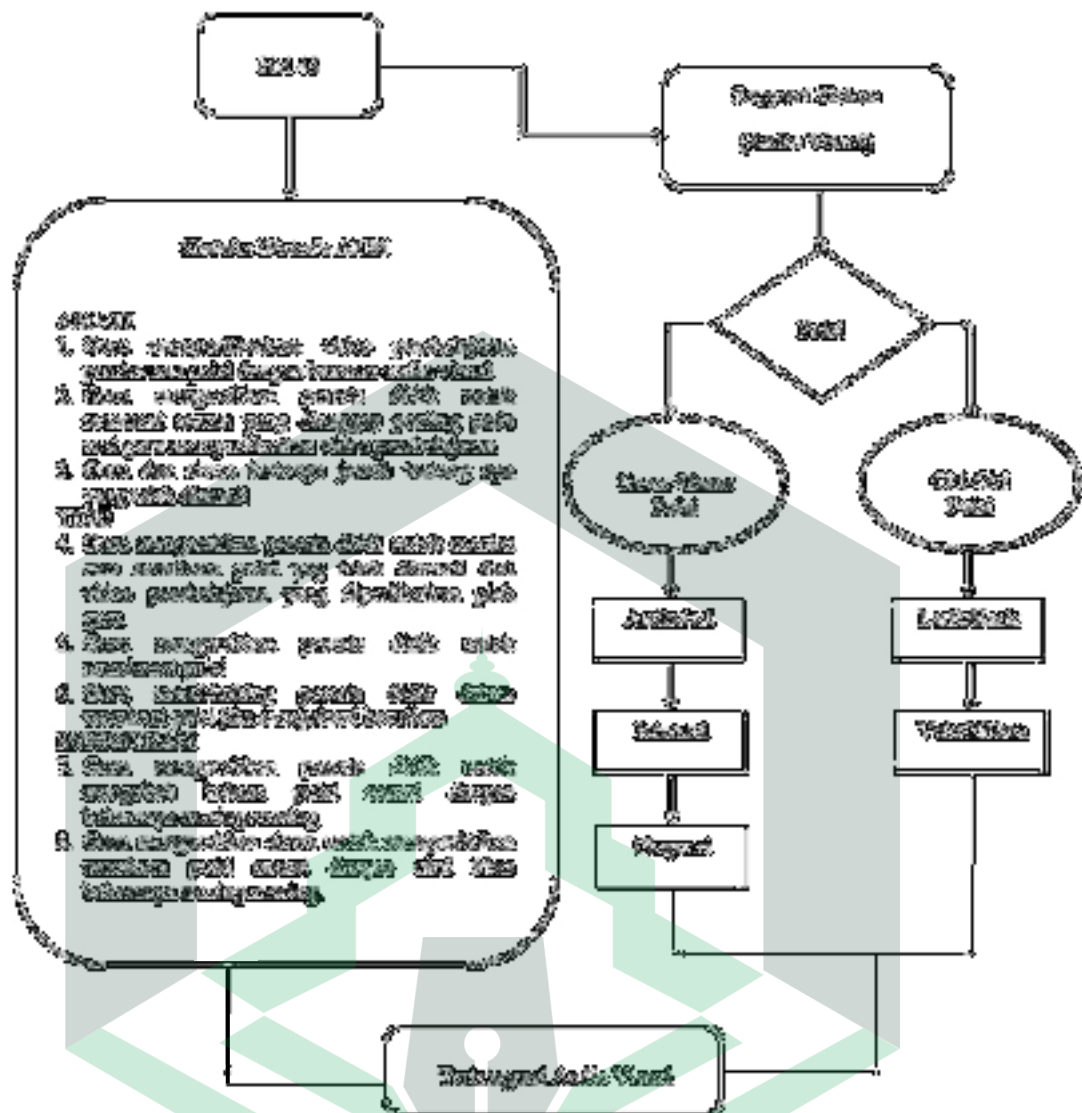
Analisis tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku. Tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan kompetensi dasar sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013 berdasarkan topik yang dipilih adalah sebagai berikut:

- a) Siswa dapat menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan.
- b) Siswa dapat melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.
- b. Tahap perancangan (*Design*) metode ATM dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual.

Tahap ini berisi kegiatan perancangan bahan ajar metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual. Yang telah dipersiapkan oleh peneliti yang dapat memudahkan siswa dalam belajar membaca puisi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun buku metode ATM dan membuat video pembelajaran yang berisi materi tentang puisi, salah satunya memperhatikan isi atau konten dalam bahan ajar mulai dari sampul sampai bagian akhir. Adapun mengenai penjabaran bahan ajar buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual) disajikan dalam *Flowchart* berikut:



Gambar 4.1 Penjabaran Bahan Ajar Buku Metode ATM dalam Pembelajaran Puisi (Terintegrasi Audio Visual)



Gambar 4.2 Penjabaran Buku Metode ATM dalam Pembelajaran Puisi (Terintegrasi Audio Visual)

c. Tahap Pengembangan (*Develop*) metode ATM dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual.

Setelah sebelumnya dilakukan rancangan atau desain bahan ajar buku metode ATM dalam pembelajaran puisi terintegrasi audio visual. Pada tahap selanjutnya dilakukan tahap pengembangan yaitu uji validasi bahan ajar oleh beberapa pakar atau validator. Uji validasi dimaksudkan untuk mengetahui

apakah bahan ajar buku metode ATM terintegrasi audio visual layak untuk digunakan atau masih perlu diperbaiki. Apabila masih belum memenuhi kelayakan penggunaan maka hal selanjutnya adalah dilakukan perbaikan. Validasi dilakukan oleh tiga validator, nama-nama validator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Nama – Nama Pakar validator Bahan Ajar

Nama	Ahli
1. Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd.	Desain Bahan Ajar
2. Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd.	Materi dan Bahasa
3. Hasan, S.Pd.	Praktisi Guru Kelas

1. Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd. Pakar validasi bahan ajar buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual) mulai dari desain sampai dengan penyusunan bahan ajar.

2. Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd. Pakar validasi ahli materi dan bahasa yang terdapat dalam bahan ajar buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual).

3. Hasan, S.Pd. Pakar validasi penerapan bahan ajar buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual) pada kelas IV SDN 069 Limbong.

Sebelum bahan ajar valid dari ketiga validator peneliti merevisi hasil koreksian dari ketiga validator sampai valid.

1) Revisi buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual) dapat dilihat berdasarkan hasil validasi pakar ahli.

Tabel 4.3 Revisi Bahan Ajar Buku Metode ATM dalam Pembelajaran Puisi (Terintegrasi Audio Visual).

Yang Direvisi	Sebelum Direvisi	Sesudah Direvisi
<p>Logo dihilangkan, kata penyusun dihilangkan dan gambar diganti.</p>		
<p>Hilangkan penggunaan kata kepada dan menambahkan kata oleh pada kata karena itu menjadi “oleh karena itu”</p>		
<p>Kata menitikberatkan disambung dan menggunakan tanda koma (,) pada setiap kata sambung oleh karena itu.</p>		

<p>Kata antar guru disambung menjadi “antarguru”.</p>		
<p>Setiap bahasa latin di miringkan.</p>		
<p>Judul pada sampul belakang tidak dimiringkan.</p>		
<p>Kurang huruf “a” pada kata wassalamualaikum.</p>		
<p>Penulisan ciri-ciri menggunakan huruf capital di awal kata.</p>		

2) Hasil uji validasi para ahli

a) Hasil uji validasi ahli materi dan bahasa

Sebelum dilakukan uji coba penggunaan buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual) oleh guru dan siswa, buku metode ATM yang dikembangkan terlebih dahulu dilakukan validasi oleh dosen ahli materi dan bahasa yaitu ibu Sukmawaty, S.Pd, M.Pd. validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) terintegrasi audio visual di lihat dari aspek materi dan bahasa.

Validasi oleh ahli materi dan bahasa dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kelayakan isi buku metode ATM dan video pembelajaran, kritik serta saran agar metode yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh ahli materi dan bahasa dapat di jabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi dan Bahasa

Aspek yang Dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan	1. Kebenaran konsep dan materi				√
	2. Prosedur urutan materi jelas				√
	3. Sesuai dengan kurikulum 2013				√
	4. Mengembangkan metode ATM dalam pembelajaran puisi terintegrasi audio visual.			√	
	5. Pembagian materi jelas				√
	6. Materi yang dipaparkan sesuai dengan kompetensi dasar				√
	7. Materi yang dipaparkan sesuai dengan indikator				√

Bahasa & Materi Ajar	8. Nama, materi, dan gambar dapat dipahami dengan jelas			√	
	9. Kesesuaian antara gambar dan materi			√	
	10. Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana				√
	11. Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)			√	
	12. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh siswa				√
	13. Penjelasan yang dipaparkan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√
	14. Urutan materi jelas dan mudah dipahami				√
Saran-Saran	Perhatikan sistem penulisan dan penggunaan tanda baca.				
Total Skor				52	
Rata-Rata Skor				3,7	
Presentase Skor				92,5%	
Kategori				Sangat Valid	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil validasi tersebut, diketahui bahwa metode ATM (amati, tiru dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual yang dikembangkan memperoleh persentase sebesar 92,5% dengan kategori sangat valid. Peneliti memperoleh rata-rata 3,7 dengan kategori relevan. Tetapi sebelum benar-benar diuji cobakan, metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) terintegrasi audio visual yang dikembangkan masih perlu dilakukan perbaikan berdasarkan saran dan masukan dari dosen

ahli materi. Adapun saran yang diberikan dapat dilihat pada tabel 4.4 berdasarkan hasil penilaian dari dosen ahli materi secara umum maka diperoleh data bahwa produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

b) Hasil validasi ahli desain

Validasi oleh ahli media ini dilakukan untuk memperoleh data informasi mengenai kelayakan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) terintegrasi audio visual, kritik dan saran agar media yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas. Hasil validasi oleh ahli media dalam hal ini oleh Bapak Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd. dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Desain Bahan Ajar

Aspek yang dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Desain Bahan Ajar	1. Jenis ukuran huruf				√
	2. Kejelasan materi				√
	3. Penomoran menarik				√
	4. Keseimbangan antara materi dan ilustrasi gambar			√	
	5. Perpaduan warna yang tepat				√
	6. Desain buku yang di tampilkan menarik				√
	7. Desain audio visual yang di tampilkan menarik				√
	8. Penempatan atau posisi nama, gambar, dan materi tepat pada audio visual				√
	9. Gambar yang di tampilkan jelas dan mudah di pahami				√

	10. Urutan setiap halaman pada buku sudah tepat			√	
	11. Kesesuaian dengan karakter dan prinsip media				√
Saran-Saran	Penggunaan animasi harus disesuaikan				
Total Skor					42
Rata-Rata Skor					3,8
Presentase Skor					95%
Kategori					Sangat Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil validasi oleh ahli desain bahan ajar, diperoleh persentasi 95 % dengan kategori sangat valid. Namun sebelum dilakukan uji lapangan, produk yang dikembangkan masih harus direvisi sesuai saran dan masukan validator. Adapun saran dari dosen ahli media, dapat dilihat pada tabel 4.5. Namun secara umum berdasarkan rata-rata dari pemberian skor oleh ahli media, produk dapat digunakan dengan revisi kecil.

c) Hasil Validasi Praktisi Pendidikan (wali kelas IV)

Uji validasi, selain dilakukan oleh dua orang dosen masing-masing sebagai ahli materi, bahasa dan ahli desain, validasi juga dilakukan oleh seorang guru wali kelas sebagai praktisi pendidikan. Uji validitas oleh guru kelas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan produk yang dikembangkan. Adapun hasil validasi oleh guru kelas dalam hal ini yaitu Bapak Hasan S.Pd. dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Validasi Praktisi Pendidikan

Aspek yang Dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kepraktisan Bahan Ajar	1. Metode ATM terintegrasi audio visual dapat mengarahkan siswa menuju tujuan pembelajaran yang akan di capai			√	
	2. Media audio visual dapat memudahkan siswa dalam memahami materi puisi				√
	3. Desain bahan ajar menarik dan tepat untuk siswa				√
	4. Siswa aktif dan kreatif dalam belajar ketika menggunakan media audio visual				√
	5. Terampil dalam menyelesaikan tahap-tahap yang diberikan				√
	6. Dengan adanya metode ATM terintegrasi Audio visual dapat membantu guru dalam menyalurkan atau mentransfer ilmu				√
	7. Media audio visual membuat rasa ingin tahu siswa menjadi meningkat				√
	8. Dengan adanya metode ATM terintegrasi audio visual maka siswa belajar secara mandiri			√	
Total Skor		30			
Rata-Rata Skor		3,75			
Presentase Skor		93,7%			
Kategori		Sangat Valid			

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data hasil validasi oleh guru wali kelas IV, diperoleh persentase 93,7% dengan kategori sangat valid. Secara umum, berdasarkan nilai rata-rata skor yang diberikan oleh guru wali kelas IV sebagai praktisi pendidikan, Buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual) dapat digunakan tanpa revisi.

B. Pembahasan

Peneliti mengembangkan sebuah metode pembelajaran yaitu pengembangan metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV SDN 069 Limbong. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model penelitian menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluasion*, namun peneliti hanya menggunakan tiga tahap yaitu hanya sampai pada tahap *Development* (pengembangan) hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan akibat wabah *Covid-19*. dengan demikian tahap yang dilakukan peneliti adalah analisis kebutuhan, desain, serta pengembangan (uji validasi). Adapun mengenai aktivitas yang dilakukan peneliti pada setiap tahapnya dipaparkan sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Buku Metode ATM dalam Pembelajaran Puisi (Terntegrasi Audio Visual)

Pada tahap *Analysis* terdiri dari empat tahapan analisis yaitu analisis kondisi awal, yang menganalisis mengenai permasalahan dasar yang dihadapi guru selama pembelajaran materi puisi. Analisis kedua yaitu analisis siswa dengan

indikator menganalisis karakteristik siswa berdasarkan kebutuhan dan perkembangannya, analisis materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan siswa dan kompetensi yang akan dicapai berdasarkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Kemudian analisis tujuan, yang disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan awal yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwa dalam proses belajar mengajar tidak menentu. Guru hanya berpatokan pada buku paket dan hanya menggunakan metode ceramah saja. Karena kekurangan bahan ajar yang digunakan, menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami materi dengan baik dan belum dapat belajar secara mandiri, selain itu peserta didik juga kurang antusias dalam mempelajari materi tentang puisi.

Buku paket yang disajikan juga kurang menarik sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ardian Arsyhari dan Helda Silvia bahwa siswa kurang tertarik untuk membaca buku yang tebal serta tidak berwarna dan bergambar.³⁰ Siswa cenderung memiliki sifat bosan ketika mulai berinteraksi dengan buku yang tebal namun kurang memiliki banyak gambar dan warna sehingga memberikan kesan yang monoton kepada siswa.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dengan menggunakan angket diperoleh hasil bahwa bahan ajar yang disukai siswa yaitu bahan ajar seperti media video. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang

³⁰ Ardian Asyhari and Helda Silvia, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.1 (2016), 1–13 <<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100>>.

dikemukakan oleh Marius Panje bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran.³¹ Kesulitan dalam proses pembelajaran seperti materi yang terlalu luas cakupannya, sulit untuk disampaikan serta bersifat abstrak maka dapat dipermudah dengan adanya media pembelajaran seperti video, sehingga peneliti mengembangkan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV SDN 069 Limbong.

2. Bentuk Rancangan Bahan Ajar Buku Metode ATM dalam Pembelajaran Puisi (Terintegrasi Audio Visual)

Pengembangan bahan ajar berupa metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) terintegrasi audio visual dikembangkan melalui tiga tahap dari pengembangan model ADDIE diantaranya: tahap analisis, tahap perancangan, dan tahap pengembangan produk. Bahan ajar yang di rancang harus disesuaikan dengan tahap sebelumnya yang dibuat merupakan jawaban dari kebutuhan siswa agar nantinya bahan ajar yang dihasilkan dapat digunakan dengan baik. Sebelum merancang bahan ajar peneliti perlu membuat *flowchart* produk yang berfungsi sebagai acuan atau pedoman dalam menyusun buku metode ATM terintegrasi audio visual. Adanya *flowchart*, penyusunan buku metode akan menjadi lebih terarah. Hal ini sesuai dengan pendapat Bambang Eka Purnama bahwa *flowchart* berfungsi sebagai dasar sebelum membuat sebuah

³¹Puisi Siswa and others, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Membaca Puisi Siswa Kelas Xi SMA Negeri 3 Atambu Marius Panje', 2015, 3-6.

produk.³² Setelah menyusun *flowchart* selanjutnya peneliti mulai untuk mendesain buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual) dan membuat video pembelajaran puisi.

3. Pengembangan (*Development*) bahan ajar buku metode ATM dalam pembelajarn puisi (terintegrasi audio visual)

Setelah pada tahap sebelumnya peneliti mendesain atau membuat buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual). Tahap selanjutnya adalah pengembangan yaitu dilakukan uji validasi terhadap buku metode yang telah dibuat. Uji validasi dimaksudkan untuk menguji apakah buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual) layak untuk digunakan atau sebaliknya. Uji validasi dilakukan oleh tiga validator yaitu ahli desain, ahli materi dan bahasa serta ahli penerapan. Berdasarkan hasil dari penilaian beberapa validator diperoleh hasil yaitu buku metode ATM dalam pembelajaran puisi terintegrasi audio visual telah valid atau layak untuk digunakan. Hal tersebut dibuktikan dengan kevalidan desain berada pada kisaran 95% masuk dalam kategori sangat valid, kevalidan materi dan bahasa berada pada kisaran 92,5% masuk dalam kategori sangat valid, serta kevalidan penerapan berada pada kisaran 93,7% yang artinya masuk dalam kategori sangat valid.

³²Bambang Eka Purnama, 'Microsoft Word - 09 Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer.Doc', 4.2 (2012), 60–67.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berupa metode ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi pada kelas IV SDN 069 Limbong.

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN 069 Limbong bahwa dibutuhkan metode-metode pembelajaran yang menarik. Proses pengembangan metode ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi) terintegrasi audio visual dimulai dari analisis kebutuhan kegiatan pembelajaran puisi, kemudian didesain sesuai dengan kebutuhan analisis, setelah itu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan metode yang digunakan. Produk tersebut kemudian divalidasi oleh 3 validator yakni dua dari dosen ahli IAIN Palopo dan satu dari guru wali kelas SDN 069 Limbong. Setelah uji validasi kemudian menjadi produk akhir.
2. Dalam merancang bahan ajar berupa metode ATM dalam pembelajaran puisi peneliti mengacu pada *flowchart* dan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu: (1) Tahap *Analyze*, yang berisi informasi tentang kebutuhan siswa terhadap metode pembelajaran, (2) tahap *Design*, yang berisi tentang format, desain, dan bahasa buku metode, (3) tahap *Develop*, yang berisi

informasi tentang penilaian para ahli, hasil revisi buku metode berdasarkan kritik dan saran dari validator sehingga memperoleh bahan ajar yang valid.

3. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual) telah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat valid berdasarkan penilaian hasil validasi oleh ahli materi dan bahasa yang memperoleh persentase sebesar 92,5% dengan kategori sangat valid dan hasil validasi oleh ahli desain memperoleh persentase 95% dengan kategori sangat valid, sedangkan hasil validasi oleh guru kelas, diperoleh persentase 93,7% dengan kategori sangat valid.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan tersebut, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dibidang pendidikan yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan segala kelemahan dan keterbatasan peneliti sehingga penelitian yang dilakukan sempurna.
2. Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan pokok bahasan lain yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan nuansa baru atau pendekatan baru dan dengan kreatifitas yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Fatmawati, (2016) 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X', 4,
- Ardian Asyhari, Helda Silvia, (2016) 'Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Ipa Terpadu 05.April, <<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100>>
- Arif Wicaksono, Dyah Worowirastri Ekowati, Yuliati, (2019) 'Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Model Amati, Tiru, Modifikasi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN Purwanto 2 Malang', *Jurnal Taman Cendekia Vol.03 No. 01 Juni 2019*, 03.01,
- Arofah, Rahmat, and Hari Cahyadi, (2019) 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model', 3.1, <<https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>>
- Citraningrum, Dina merdeka, (2016) 'Menulis Puisi Dengan Teknik Pembelajaran Yang Kreatif', 1.1,
- Fitriana, Aisyah Nurul, Irwan Noor, Ainul Hayat,(2016) Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, and Universitas Brawijaya, 'Pengembangan Industri Kreatif Di Kota Batu (Studi Tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan Di Kota Batu)', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2.2,
- Intan Kumala Sari, Budhi Setiawan, Kundharu Saddhono, (2013) 'Penerapan Metode Quantum Learning Dengan Teknik Pengelompokan (Clustering) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar',
- Julianto, khurnia Utami (2013) 'Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Di Sekolah Dasar.', *JPGSD*, 1

- Kebudayaan, Dinas, Daerah Kabupaten, Sefira Ryalita Primadany,(2014) and Pariwisata Daerah, 'Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Ngajuk)', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1.4,
- Maria Tina Septiani, Muakibatul Hasanah. (2019) Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Musikalisasi Puisi, 'Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Musikalisasi Puisi', *Basindo Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajaran*, 3,
- Munir, Nilam Permatasari, (2018) 'Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E - Learning Pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo', 6.2,
- Nazarani, 2019 'Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Melalui Teknik ATM (Amati Tiru Dan Modifikasi) Dikelas VI SD Negeri 1 Sagu Sukamulya', *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*,
- Panje, Marius, 2015 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Membaca Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Atambu Marius Panje'
- Purnama, Bambang Eka, (2012) 'Microsoft Word - 09 Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer.Doc', 4.2,
- Rafida, U., Saringendyati, E. dan Ampera, T., (2013) 'Apresiasi Sastra Dalam Meningkatkan Gemar Membaca Siswa Sekolah Dasar Di Desa Cogreg Dan Desa Cayur Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya', *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat ISSN 1410-5675*, 2.1
- Rinrin Herlina, Prana Dwija Iswara, Yedi Kurniadi, (2016) 'Penerapan Metode ATM (Amati, Tiru, Dan Modifikasi) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi', *Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1 (2016)*, 1.1,

Sajida Laila Hanif¹, Irfai Fathurohman², Sumarwiyah,(2016) ‘Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Eksperimentasi Model CIRC Bermedia Vidio Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas V SD 1 Tritis Jepara’, 3202,

Sari, Annisa Tri, 2014 ‘Pengaruh Strategi Amati Tiru Modifikasi (ATM) Dengan Media Video Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014

Wirawan, Abdul Karim, 2018 ‘Metode Atm (Amati, Tulis, Modifikasi) Untuk Pembelajaran Menulis Puisi Berwawasan Lingkungan’, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*,
<<https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2018.002.01.04>>



LAMPIRAN

- ✚ Lembar validasi instrument analisis kebutuhan
- ✚ Pedoman Wawancara Analisis kebutuhan untuk guru
- ✚ Pertanyaan dan hasil pengisian wawancara analisis kebutuhan
- ✚ Angket siswa
- ✚ Buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual)
- ✚ Lembar validasi materi dan bahasa Buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual)
- ✚ Lembar validasi desain Buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual)
- ✚ Lembar validasi penerapan Buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual)
- ✚ Hasil rekapan turnitin Buku metode ATM dalam pembelajaran puisi (terintegrasi audio visual)
- ✚ Surat izin penelitian
- ✚ Surat selesai penelitian
- ✚ Foto Bersama Guru dan Siswa Kelas IV SDN 069 Limbong
- ✚ Riwayat Hidup

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN METODE ATM (AMATI, TIRU, DAN
MODIFIKASI) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PUISI
TERINTEGRASI AUDIO VISUAL PADA KELAS IV SDN 069 LIMBONG**

Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku
Nama Validator : Dr. Hilal Mahmud, MM.
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : (085 331 269 951)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong*”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (metode). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan metode yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda centang (✓) sesuai dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda			√		
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			√		
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			√		
4.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual yang dikembangkan			√		
5.	Tidak ada butir instrumen yang sulit di jawab oleh narasumber			√		

6.	Jawaban yang diberikan oleh pengisi angket mudah dianalisis					
7.	Seluruh butir instrumen memungkinkan pengungkapan mengenai masalah dasar yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran			√		
8.	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual yang akan dikembangkan			√		
9.	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			√		
10.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam metode pembelajaran yang akan dikembangkan			√		
11.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang gaya belajar siswa			√		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

1. Untuk mengukur kemampuan siswa dibutuhkan tes kemampuan.
2. Respon siswa hanya dapat diperoleh melalui observasi ketika pembelajaran berlangsung.
3. Pertanyaan untuk mengungkap informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) masih kurang.
4. Pertanyaan untuk mengungkap informasi tentang gaya belajar siswa masih kurang.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 9Maret 2021

Validator



Dr. Hilal Mahmud, MM.

NIP. 1957 1005 198303 1 024

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN METODE ATM (AMATI, TIRU, DAN
MODIFIKASI) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PUISI
TERINTEGRASI AUDIO VISUAL PADA KELAS IV SDN 069 LIMBONG**

Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku
Nama Validator : Dr. Hilal Mahmud, MM.
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : (085 331 269 951)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong*”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara analisis kebutuhan (metode). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan metode yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas			√		
2.	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			√		
3.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit dijawab oleh narasumber			√		
4.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan metode pembelajaran			√		
5.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi			√		

	terintegrasi audio visual yang akan dikembangkan					
6.	Butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai arah fungsi tugas pada pembelajaran pembacaan puisi			√		
7.	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen media pembelajaran yang akan dikembangkan			√		
8.	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran membaca puisi			√		
9.	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi kebutuhan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual yang akan dikembangkan			√		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 9Maret 2021

Validator



Dr. Hilal Mahmud, MM.

NIP. 1957 1005 198303 1 024

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN METODE ATM (AMATI, TIRU, DAN
MODIFIKASI) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PUISI
TERINTEGRASI AUDIO VISUAL PADA KELAS IV SDN 069 LIMBONG**

Tema 6 : **Cita-Citaku**
Sub Tema 1 : **Aku dan Cita-Citaku**
Nama Validator : **Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd.**
Pekerjaan : **Dosen**
Alamat dan Nomor HP : **Jln. Cempaka No 20 (082 346 906 030)**

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong*". Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (metode). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan metode yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Keterangan Skala Penilaian

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda				✓	
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan				✓	
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
4.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai metode ATM (amali, tira, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual yang dikembangkan				✓	
5.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab oleh narasumber			✓		
6.	Jawaban yang diberikan oleh pengisi angket mudah dianalisis				✓	
7.	Seluruh butir instrumen memungkinkan pengungkapan			✓		

	mengenai masalah dasar yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran			
8.	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan metode AIM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual yang akan dikembangkan			✓
9.	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓
10.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam metode pembelajaran yang akan dikembangkan			✓
11.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang gaya belajar siswa			✓

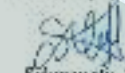
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Pemilihan umum

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Maret 2021

Validator



Srikarnawaty, S. Pd., M. Pd.

Nip. 198808262020122011



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN METODE ATM (AMATI, TIRU, DAN
MODIFIKASI) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PUISI
TERINTEGRASI AUDIO VISUAL PADA KELAS IV SDN 069 LIMBONG**

Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku
Nama Validator : Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : Jln Cempaka No 20 (082 346 906 030)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong*". Penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara analisis kebutuhan (metode). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan metode yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Keterangan Skala Penilaian

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2.	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan				✓	
3.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit dijawab oleh narasumber				✓	
4.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan metode pembelajaran				✓	
5.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual yang akan dikembangkan				✓	
6.	Butir pedoman wawancara dapat mengungkap informasi				✓	

	mengenai arah fungsi tugas pada pembelajaran pembacaan puisi				
7.	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen media pembelajaran yang akan dikembangkan		✓		
8.	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran membaca puisi		✓		
9.	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi kebutuhan metode AIM (amati, turu, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual yang akan dikembangkan		✓		

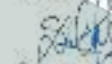
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palemba, 7 Maret 2021

Validator



Sukmawati, S.Pd., M.Pd.

Nip. 198802252020122011



**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET SISWA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN METODE ATM (AMATI, TIRU, DAN
MODIFIKASI) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PUISI
TERINTEGRASI AUDIO VISUAL PADA KELAS IV SDN 069 LIMBONG**

Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku
Nama Validator : Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : (085 343 282 360)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong*". Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (metode). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan metode yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda			✓		
2.	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3.	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
4.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual yang dikembangkan			✓		
5.	Tidak ada butir instrumen yang sulit di jawab oleh narasumber			✓		

6.	Jawaban yang diberikan oleh pengisi angket mudah dianalisis			✓	
7.	Seluruh butir instrumen memungkinkan pengungkapan mengenai masalah dasar yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran			✓	
8.	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual yang akan dikembangkan			✓	
9.	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓	
10.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam metode pembelajaran yang akan dikembangkan			✓	
11.	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang gaya belajar siswa			✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini

Perubahan umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palojo, April 2021

Valentin

Valentin
Valentin, S.Pd, M.Pd

NIP

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA ANALISIS
KEBUTUHAN PENGEMBANGAN METODE ATM (AMATI, TIRU, DAN
MODIFIKASI) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PUISI
TERINTEGRASI AUDIO VISUAL PADA KELAS IV SDN 069 LIMBONG**

Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku
Nama Validator : Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : (085 343 282 360)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "*Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong*". Penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara analisis kebutuhan (metode). Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan metode yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) sesuai dengan penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
4. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "Relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2.	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
3.	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit dijawab oleh narasumber			✓		
4.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan metode pembelajaran			✓		
5.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi			✓		

	terintegrasi audio visual yang akan dikembangkan					
6.	Butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai arah fungsi tugas pada pembelajaran pembacaan puisi			✓		
7.	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen media pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
8.	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran membaca puisi			✓		
9.	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi kebutuhan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual yang akan dikembangkan			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan, mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, April 2021

Validator

Ummu Dattun, S.Pd., M.Pd.

NP.

**PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN METODE ATM (AMATI, TIRU, DAN MODIFIKASI)
DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PUISI TERINTEGRASI AUDIO
VISUAL PADA KELAS IV SDN 069 LIMBONG**

(Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas IV SDN 069 Limbong)

1. Memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran dalam melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
2. Memperoleh informasi mengenai karakter siswa dalam pembelajaran melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
3. Memperoleh informasi mengenai pemilihan metode dalam proses pembelajaran.
4. Memperoleh informasi mengenai pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
5. Mengetahui informasi mengenai jenis bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN METODE ATM (AMATI, TIRU, DAN MODIFIKASI)
DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PUISI TERINTEGRASI AUDIO
VISUAL PADA KELAS IV SDN 069 LIMBONG**

(Pertanyaan Wawancara untuk Guru Kelas IV SDN 069 Limbong)

1. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang Anda lakukan pada pembelajaran melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat?
2. Bagaimana cara Anda mengetahui karakter setiap siswa dalam pembelajaran pembacaan puisi?
3. Metode apa yang Anda gunakan dalam menyampaikan materi pada pembelajaran melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat?
4. Apakah dalam proses pembelajaran membaca puisi Anda pernah menggunakan metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi)?
5. Bagaimana cara Anda menangani siswa yang kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan?
6. Apakah dalam menyampaikan materi melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat Anda menggunakan media pembelajaran?

1. Membagikan buku paket kepada siswa dan menjelaskan beberapa materi tentang puisi kemudian ~~menanyakan~~ memintakan siswa untuk membaca puisi.

2. Dengan mengamati sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Hanya menggunakan metode ceramah.

4. Tidak.

5. Dengan membimbing siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan secara khusus.

6. Hanya menggunakan buku paket.

Angket Respon Siswa

INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN METODE ATM (AMATI, TIRU DAN MODIFIKASI) DALAM KETERAMPILAN MEMBACA PUISI TERINTEGRASI AUDIO VISUAL PADA KELAS IV SDN 069 LIMBONG

(Angket untuk Siswa Kelas IV SDN 069 Limbong)

Pengantar:

Siswa(i) kelas IV SDN 069 Limbong yang saya banggakan, saya meminta kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut. Saran dan jawaban yang siswa(i) berikan akan dimanfaatkan untuk mengembangkan sebuah metode pembelajaran berupa metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi) dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada kelas IV SDN 069 Limbong. Atas bantuan dan waktu yang telah diluangkan saya ucapkan terima kasih.

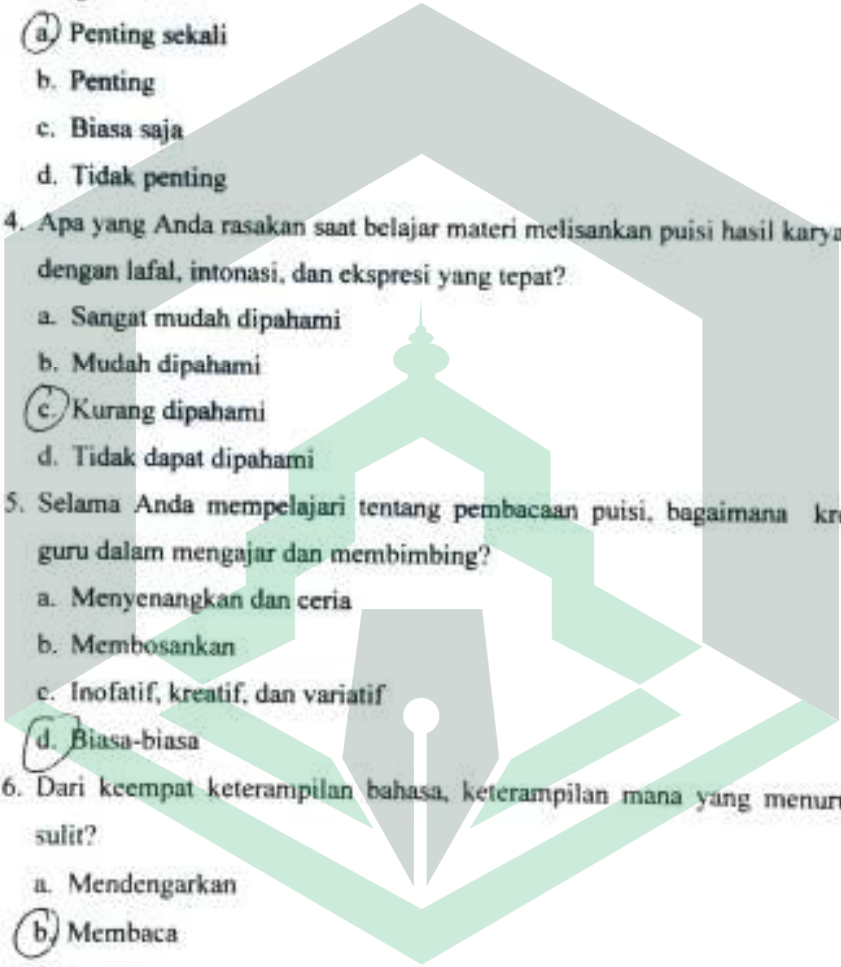
Petunjuk:

1. Dimohon agar siswa(i) untuk memberikan jawaban mengenai pertanyaan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Siswa(i) dimohon memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara memberikan tanda silang (*) pada salah satu huruf pada jawaban yang anda anggap benar
3. Catatlah saran dan komentar siswa(i) jika menurut siswa(i) terdapat permasalahan lain terkait dengan pelaksanaan pembelajaran melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Berikut merupakan pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh siswa(i)

1. Pada saat belajar guru biasanya menggunakan....

- a. Buku
- b. Gambar
- c. Rekaman suara
- d. Video

- 
2. Pada saat belajar kegiatan apa yang Anda sukai?
- Diskusi
 - Melakukan sendiri
 - Tanya jawab
 - Belajar sambil bermain
3. Menurut Anda apakah penting mempelajari materi tentang pembacaan puisi dengan benar?
- Penting sekali
 - Penting
 - Biasa saja
 - Tidak penting
4. Apa yang Anda rasakan saat belajar materi melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat?
- Sangat mudah dipahami
 - Mudah dipahami
 - Kurang dipahami
 - Tidak dapat dipahami
5. Selama Anda mempelajari tentang pembacaan puisi, bagaimana kreativitas guru dalam mengajar dan membimbing?
- Menyenangkan dan ceria
 - Membosankan
 - Inofatif, kreatif, dan variatif
 - Biasa-biasa
6. Dari keempat keterampilan bahasa, keterampilan mana yang menurut Anda sulit?
- Mendengarkan
 - Membaca
 - Berbicara
 - Menulis



Winda Wulandari

**Metode ATM dalam Pembelajaran Puisi
(Terintegrasi Audio Visual)**

Metode ATM dalam Pembelajaran Puisi (Terintegrasi Audio Visual)

Metode ATM dalam Pembelajaran Puisi (Terintegrasi Audio Visual)

Winda Wulandari

Buku ini merupakan produk hasil pengembangan penyusunan skripsi pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Pembimbing I : Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

Pembimbing II : Minawati, S.Pd.,M.Pd.

Pakar Validasi Produk

Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd. (Ahl: Desain)

Sukrowaty, S.Pd.,M.Pd. (Ahl: Materi dan Bahasa)

Hasan, S.Pd. (Wali Kelas IV SDN 069 Limbong)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur semesta penulis panjatkan kehadirat Allah swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah buku yang berjudul "Metode ATM dalam Pembelajaran Pusi (Terintegrasi Audio Visual)" tanpa hambatan yang berarti.

Buku ini disusun sebagai salah satu media berbagi dan cara mudah menggunakan metode ATM (Audi, Tiru, dan Modifikasi) dalam pembelajaran pusi pada khususnya. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada keluarga yang selalu mendukung secara materil maupun moril dan doa terbaik, dalam setiap kegiatan untuk menyelesaikan buku ini dari awal hingga akhir. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Edhy Kusana, M.Pd dan Ibu Nurwanita, S.Pd, M.Pd yang telah bersedia membimbing penulis dengan memberi arahan dan masukan dengan sabar sehingga buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan buku ini.

Buku ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Jika pembaca menemukan kesalahan apapun, penulis memohon maaf. Selalu ada kesempatan untuk memperbaiki setiap kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran akan selalu penulis terima dengan tangan terbuka.

Palopo, 01 Juli 2021

Winda Wulandari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	i
I. Teori Pendukung Metode ATM dalam Pembelajaran Puisi	
Terintegrasi Audio Visual	2
A. Teori dan Metode Pembelajaran	2
B. Konsep Metode Pembelajaran	3
C. Interaksi Kelompok	3
D. Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi)	4
II. Petunjuk Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode ATM	
dalam Pembelajaran Puisi Terintegrasi Audio Visual	7
A. Rasional	7
B. Fokus Pembelajaran	8
C. Sintaks	8
D. Sistem Sosial	10
E. Sपोर्ट Sistem	10
F. Dampak Interaksional dan Dampak Pengiring	10
III. Pengaplikasian Petunjuk Pelaksanaan Pembelajaran dengan	
Metode ATM dalam Pembelajaran Puisi Terintegrasi Audio	
Visual	12
DAFTAR PUSTAKA	17

PENDAHULUAN

Paradigma baru dunia pendidikan Indonesia telah menggeser peran guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Yang awalnya guru merupakan sumber dari segala informasi, tetapi seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang guru berperan sebagai fasilitator, pembelajar dan sekaligus tutor. Sedangkan siswa bukan lagi penguat prinsip dan fakta tetapi berperan sebagai pembuat strategi, peniset, dan *problem-solver*.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan pada jenjang pendidikan dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Tidak terkecuali materi tentang puisi. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra, dituangkan dalam kata-kata yang dipilih dengan mempertimbangkan keindahan dan keabstrakan makna agar isi puisi dapat tersampaikan dengan baik. Hanya saja materi puisi dianggap materi yang agak sulit untuk diajarkan karena membutuhkan sebuah penghayatan tersendiri ketika mempelajari dan mengajarkan puisi. Hal ini terbukti dari pengalaman penulis selama menjalankan program latihan profesi (PLP) di sebuah sekolah dasar, sebagian besar siswa mengatakan bahwa membaca puisi ini sangat sulit dan susah untuk dipraktikkan. Salah satu sebabnya adalah guru hanya fokus dengan menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dari buku paket yang ada tanpa tambahan literatur yang lain seperti buku-buku kesusastraan terutama tentang sastra puisi sebagai referensi. Disinilah pentingnya seorang guru harus mempunyai beragam metode mengajar untuk memperoleh hasil atau tujuan belajar yang maksimal.

I. TEORI PENDUKUNG METODE ATM DALAM PEMBELAJARAN PUISI TERINTEGRASI AUDIO VISUAL

A. Teori dan Metode Pembelajaran

Pada teori kognitifisme yang dapat berhubungan dengan kognitif, pada teori Vygotsky mengacu pada perkembangan kognitif peserta didik yang lebih menekankan peranan orang dewasa dan anak-anak lain dalam mempermudah perkembangan belajar peserta didik. Menurut Vygotsky bahwa hubungan atau interaksi sosial ialah yang paling berpengaruh pada kemampuan seseorang untuk menguasai sesuatu (Ulata, 2016,p.4).

Perkembangan kognitif peserta didik yang menekankan bagaimana suatu proses perkembangan mental, seperti komunikasi, penalaran, perhatian, dan ingatan. Pembelajaran dapat terwujud dari hasil interaksi dengan lingkungan sosialnya, dan juga menekankan bagaimana anak-anak dibantu berkembang dengan bimbingan dari orang yang sudah terampil. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki komunikasi yang baik untuk menciptakan suatu hubungan yang baik dan komunikasi antara pendidik dan siswa dapat berjalan dengan lancar selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian pendidik yang harus pandai dalam mengatur suasana kelas untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan landasan teori belajar Vygotsky, maka pembelajaran puisi dengan metode ATM (Asah, Tiru, dan Modifikasi) terintegrasi audio visual yang dikembangkan dengan menerapkan interaksi sosial dalam membangun kognitif siswa. Dalam proses belajar mengajar, seseorang tidak hanya cenderung pada hubungan antara respon dan stimulus, tetapi juga melihat bagaimana perilaku seseorang dalam mencapai tujuan belajar.

B. Konsep Metode Pembelajaran



Metode dalam pembelajaran ini mencakup cara dalam menyampaikan suatu materi, kemudian keterampilan atau proses pemikiran siswa yang harus dikembangkan dalam belajar. Metode pembelajaran ini merupakan cara kerja teratur (sistematis) yang dapat memudahkan proses belajar mengajar yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, salah satunya dengan adanya perubahan positif yang terjadi pada siswa.

C. Interaksi Kelompok

Interaksi kelompok merupakan bagian penting dalam penerapan metode pembelajaran ATM dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual. Mengembangkan keterampilan sosial siswa yaitu dengan adanya interaksi kelompok, siswa dituntut untuk menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama, sehingga setiap anggota kelompok termotivasi untuk belajar sebaik-baiknya dalam pembelajaran.

D. Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi)



Metode ATM merupakan sebuah metode yang terdiri dari 3 aspek, yaitu amati, tiru, dan modifikasi. Metode ATM adalah sebuah prinsip dari Ki Hajar Dewantara yaitu 3N (Niteni, Nirōcke, Namahli) Metode ini digunakan untuk mengembangkan suatu objek yang sudah diamati sebelumnya. Cara atau strategi ini berbeda dengan meniru atau yang biasa disebut dengan plagiat, sebab di dalamnya terdapat kegiatan merubah atau memodifikasi suatu objek yang diamati kemudian menambahkan atau mengganti dengan sesuatu yang lebih baik, agar perubahan yang dilakukan menghasilkan suatu model yang lebih baik dari sebelumnya.

Prinsip-prinsip penerapan metode ATM dalam bidang pendidikan:

1. Amati

Pada proses belajar mengajar, guru maupun siswa dicuntut memiliki prinsip "amati" terhadap semua yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dipelajari. Dengan adanya prinsip mengamati dapat menimbulkan rasa keingintahuan peserta didik terhadap sesuatu. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Bahkan ketika bermain pun dapat digunakan anak sebagai salah satu cara untuk belajar.



2. Tiru

Tiru atau meniru, merupakan suatu aktivitas dimana seseorang merasa dirinya sudah mampu meniru dari apa yang telah diamati sebelumnya, baik itu dari segi teori maupun praktik. Seseorang akan merasa bangga ketika mampu meniru sesuatu persis dengan aslinya. Hal inilah yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu secara keseluruhan, baik kelebihan maupun kelebihan dari sesuatu yang telah ditirinya.



3. Modifikasi

Modifikasi dilakukan setelah mengamati dan meniru, langkah ini merupakan hal yang penting dari proses pembelajaran karena kebanyakan orang hanya sampai pada tahap meniru. Sehingga menciptakan para "pembajak" atau biasa disebut dengan plagiat. Ketika sudah mampu meniru sesuatu yang telah diamati maka yang harus dilakukan yaitu memodifikasi atau merubah, dengan memperbaiki kekurangan atau kelemahan yang didapat kemudian memodifikasi dengan hasil yang lebih baik lagi dari sebelumnya.



Oleh karena itu, prinsip ATM tidak hanya berlaku untuk peserta didik saja tetapi juga semua pihak yang terlibat dalam sebuah pembelajaran. Dengan pengintegrasian metode ATM dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif, kreatif, dinamis, dan menyenangkan untuk semua pihak yang terlibat, baik itu di dalam maupun di luar sekolah.



Metode ATM dalam Pembelajaran Puisi

Terintegrasi Audio Visual

Membaca puisi yaitu suatu kegiatan yang menuntut siswa agar bisa mewujudkan komunikasi yang terdapat dalam puisi. Menurut Lelisan (Abbas, 2006:115), Membaca puisi mempunyai sebuah arti mengungkapkan suatu gagasan/ide dengan penalaran bunyi bahasa yang indah, bermakna, dan mengesankan. Maka dalam hal ini penggunaan metode ATM dalam pembelajaran puisi akan membuat siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Hal ini karena siswa akan berhadapan dengan obyek nyata sebuah materi yang menghadirkan media audio visual, sehingga pesan-pesan media visual dapat tersampaikan langsung kepada siswa.

II. PETUNJUK PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE ATM DALAM PEMBELAJARAN PUISI TERINTEGRASI AUDIO VISUAL

A. Rasional

Rasional adalah cara berfikir dan berperilaku sesuai dengan nilai dan logika seseorang, pemikiran rasional merupakan pikiran dan pertimbangan yang logis dan masuk akal.

Menurut Suparno (2001), melalui tahap pemikiran formal, perkembangan reasoning dapat terjadi, permasalahan yang dihadapi dapat di selesaikan dengan menggunakan keterampilan tersebut. Dengan adanya cara berfikir rasional peserta didik dapat menganalisis objek yang diamati. Oleh karena itu, keterampilan berfikir rasional peserta didik harus selalu dilatih dalam pembelajaran agar prestasi belajarnya meningkat.

Dalam dunia pendidikan seorang guru dituntut untuk berfikir kreatif dalam proses pembelajaran dengan meningkatkan suatu kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang diajarkan, namun dalam mengajar guru harus lebih kreatif dalam memberikan sebuah pembelajaran agar siswa juga aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, pentingnya penerapan sebuah metode pembelajaran yang mengantar kelancaran proses belajar mengajar yang lebih efektif.

B. Fokus Pembelajaran

Fokus Pembelajaran	Rumusan Kompetensi Dasar
Siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami makna isi puisi yang disajikan.	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan.
Siswa mampu meningkatkan kemampuan dalam membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Berdasarkan KD yang telah dijabarkan di atas, telah dirumuskan dengan fokus pembelajaran untuk mencapai suatu pembelajaran yang lebih baik dengan pengembangan potensi siswa dalam berkreasi serta berkomunikasi antarguru dan peserta didik maupun siswa dengan siswa lainnya.

C. Sintaks

Sintaks atau langkah-langkah merupakan suatu gambaran tahap rangkaian suatu pembelajaran. Sintaks menunjukkan kegiatan dalam proses pembelajaran, seperti interaksi antarguru dan siswa, tujuannya untuk menarik perhatian, serta motivasi agar siswa dapat terlibat dalam sebuah pembelajaran.

Dalam penelitian Dina Eka Fitriana, sintaks atau langkah-langkah menggunakan metode ATM dalam membaca puisi yaitu: guru memperlihatkan video pembelajaran kepada siswa, siswa mengamati video pembelajaran yang diperlihatkan guru, siswa menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam puisi yakni intonasi, lafal, dan ekspresi. Kemudian langkah selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk menirukan apa yang telah diamati dari video

pembelajaran yang diperlihatkan oleh guru. Selanjutnya yang merupakan langkah terakhir yaitu siswa mempraktikkan membaca puisi di depan teman-temannya sesuai ciri khasnya masing-masing.

Berdasarkan sintaks metode pembelajaran ATM dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, rancangan metode pembelajaran yang disusun dapat dilihat pada langkah-langkah di bawah ini:

AMATI

- Guru memperlihatkan video pembelajaran pembacaan puisi dengan bantuan audio visual
- Guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat semua yang dianggap penting pada saat guru memperlihatkan video pembelajaran
- Guru dan siswa bertanya jawab tentang apa yang telah diamati

TIRU

- Guru mengarahkan siswa untuk meniru cara membaca puisi yang telah diamati dari video pembelajaran yang diperlihatkan oleh guru
- Guru mengarahkan siswa untuk membuat puisi
- Guru membimbing siswa dalam membuat puisi jika mengalami kesulitan

MODIFIKASI

- Guru mengarahkan siswa untuk mengubah bahasa puisi sesuai dengan bahasanya masing-masing
- Guru mengarahkan siswa untuk mempraktikkan membaca puisi sesuai dengan ciri khas bahasanya masing-masing

D. Sistem Sosial

Sistem sosial yaitu sistem dalam suatu pelaksanaan metode pembelajaran, hubungan atau interaksi antarguru dan siswa dalam kelas.

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1. Guru mengamati kondisi kelas saat proses pembelajaran berlangsung.	Siswa mengikuti proses pembelajaran dalam kelas.
2. Guru bertanya kepada siswa untuk lebih mengkritik siswa dan suasana dalam kelas.	Siswa mengamati dan mendengarkan pelajaran.
3. Guru melakukan tes atas keaktifan siswa pada proses pembelajaran.	siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

E. Sistem Pendukung

Support system (sistem pendukung) adalah segala sesuatu yang menunjukkan kebutuhan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti sarana dan prasarana, alat, dan juga media yang dapat digunakan untuk menunjang metode dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran yang digunakan antara lain sebagai berikut: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) indikator dalam menyusun RPP metode pembelajaran ATM dalam keterampilan membaca puisi terintegrasi audio visual.

F. Dampak Intruksional dan Dampak Pengiring

Dampak intruksional yaitu usaha siswa yang menjadi hasil belajar yang diperoleh secara langsung dengan mengarahkan siswa ketujuan pembelajaran yang diharapkan. Tujuan pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan

metode ATM terintegrasi audio visual yaitu siswa dapat meningkatkan keterampilannya dalam membaca puisi.

Dampak pengiring ialah hasil dari kegiatan belajar dan mengajar atau suatu kemampuan belajar lainnya yang didahului secara langsung oleh siswa di luar dari arahan guru. Dampak pengiring yang diperoleh dari hasil penerapan metode ATM terintegrasi audio visual yaitu siswa dapat memahami bagaimana cara pembacaan puisi yang baik dan benar.



III. PENGAPLIKASIAN PETUNJUK PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE ATM DALAM PEMBELAJARAN PUISI TERINTEGRASI AUDIO VISUAL

Berikut contoh penerapan penggunaan metode Pembelajaran yang dilakukan di salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Liris Utara Kecamatan Rongkong.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Nama Sekolah	: SDN 069 Limbong
Kelas/Semester	: IV/1 (satu)
Tema 6	: Cita-Citaku
Sub Tema 1	: Aku dan Cita-Citaku
Alokasi Waktu	: 1 x 60 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1** : Menertima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulisan

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

C. Indikator

3.6.2 Memahami isi dan amanat puisi dengan baik dan benar

4.6.1 Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia

- Puisi

E. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat memahami amanat puisi dengan baik dan benar
- Peserta didik dapat membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi dengan tepat

F. Metode Pembelajaran

- Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar2. Guru bersama siswa berdoa3. Guru memeriksa kehadiran siswa4. Guru memberikan apresiasi dan menyampaikan tema pelajaran yang akan diajarkan5. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang aktivitas dan tujuan pembelajaran	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>AMATI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru bertanya kepada siswa tentang cita-citanya masing-masing2. Guru menyajikan materi pokok yang akan diajarkan3. Guru memutar video pembelajaran yang akan diamati oleh siswa4. Siswa mengamati video pembelajaran yang disajikan5. Guru mengarahkan siswa untuk mencatat semua yang dianggap penting saat guru memperlihatkan video pembelajaran6. Siswa menganalisa unsur-unsur objek yang telah dilihat termasuk kelebihan dan kekurangannya7. Guru dan siswa bertanya jawab tentang apa yang telah diamati	40 Menit

TIRU

8. Setelah tahap pengamatan langkah selanjutnya adalah meniru. Guru mengarahkan siswa untuk meniru apa yang telah diamati dari video pembelajaran yang diperlihatkan oleh guru.
9. Guru mengarahkan siswa untuk meniru cara membaca puisi yang telah diamati dari video pembelajaran yang diperlihatkan oleh guru.
10. Guru mengarahkan siswa untuk membuat puisi.
11. Guru membimbing siswa dalam membuat puisi agar mengalami kesulitan.

MODIFIKASI

12. Kemudian tahap selanjutnya yaitu tahap modifikasi siswa memodifikasi atau mengubah objek yang telah ditiru sebelumnya sesuai ciri khasnya sendiri.
13. Guru mengarahkan siswa untuk mengubah bahasa puisi sesuai dengan bahasanya masing-masing.
14. Guru mengarahkan siswa untuk mempraktikkan membaca puisi yang sesuai dengan ciri khas bahasanya masing-masing.
15. Siswa membacakan puisi di depan kelas.
16. Guru mengapresiasi kreativitas siswa dalam membaca puisi.

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan refleksi 2. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Guru memberikan motivasi sekaligus pesan-pesan kepada siswa, dan mengajak semua siswa berdoa. 5. Guru mengucapkan salam penutup 	10 Menit
------------------	---	----------

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Sikap	Defenisi	Indikator
Teliti	Ketelitian dalam menyimak pembelajaran yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Senantiasa cermat dalam mengerjakan semua hal ▪ Mengerjakan sesuatu dengan aturan yang berlaku

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian Indikator	Sangat Baik	Baik	Kurang
Menggali amanat dan Melisankan puisi			

Mengelahti
Kepala Sekolah

Limbang, 2021
Wali kelas

.....

.....

DAFTAR PUSTAKA

- Vestawati, A.J., & Mustadi, A. (2015). *Implikasi Teori Konstruktivisme Vygotsky dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran Tematik Integratif di SD Pendidikan Agama Islam*. PDF.
- Putri Kusanti, Y. (2019). *Penerapan Metode (Amati, Tiru, Modifikasi) pada Pembelajaran Teknik Dasar Tari Motara untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Siswa Kelas X SMAN 3 Pasa (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar)*.
- Novianto (2016-05-04). "Prinsip ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) untuk Kesuksesan Bisnis". *Koin Work Blog*. Diakses Tanggal 2021/06-20.
- Rahmah, Rodana Fauziana. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi dengan Metode ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi)*.
- Fitriana, D.E. (2017). *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Metode Amati, Tiru, dan Modifikasi (ATM) pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2017 (Doctoral Dissertation, Pbsi-Flip)*.
- Zalva, R. (2016). *Hubungan Antara Keterampilan Berpikir Rasional Siswa SMA dengan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Constructive Feedback*. *Jurnal Rmhah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 2016, 5, 1, 61-69.

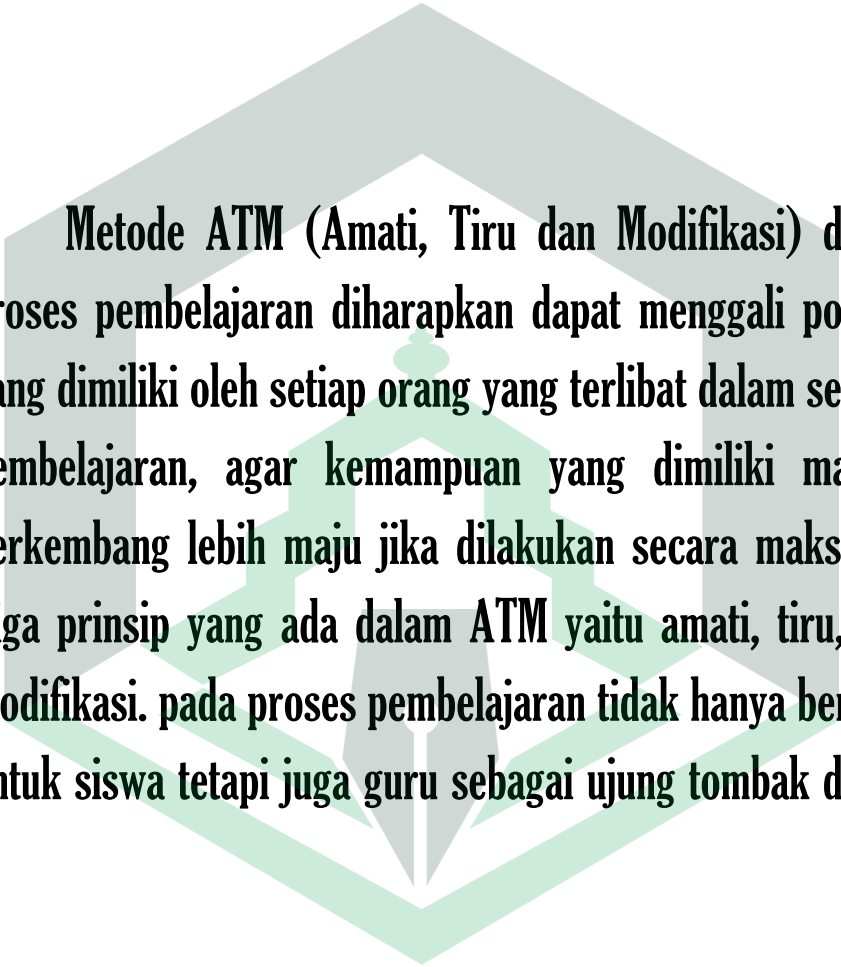
RIWAYAT HIDUP



Winda Wulandari, tempat tanggal lahir Ponglegen 31 Juli 2000 Merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari Ayahanda Sumampo dan Ibunda Lina Hartati. Tempat tinggal sekarang Desa Limbong Kecamatan Rongkong.

Penulis mengawali pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 071 Paranta tahun 2011, kemudian Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Limbong lulusan tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 14 Luwu Utara dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan kejenjang pendidikan strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Tahun 2020 penulis melaksanakan PLP Terintegrasi KKN di Kecamatan Rongkong, Desa Limbong.

Pada akhir studinya penulis mengembangkan metode pembelajaran dan menyusun skripsi dengan judul "Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual Pada Kelas IV SDN 069 Limbong" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).



Metode ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi) dalam proses pembelajaran diharapkan dapat menggali potensi yang dimiliki oleh setiap orang yang terlibat dalam sebuah pembelajaran, agar kemampuan yang dimiliki mampu berkembang lebih maju jika dilakukan secara maksimal. Tiga prinsip yang ada dalam ATM yaitu amati, tiru, dan modifikasi. pada proses pembelajaran tidak hanya berlaku untuk siswa tetapi juga guru sebagai ujung tombak dalam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agate Kel. Balanda' Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgm_iainpalopo@gmail.com

Perihal : Permohonan Validasi Pakar Ahli Materi dan Bahasa

Kepada Yth,
Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.
di _____
Tempat _____

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian Skripsi yang berjudul :

"Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong".

Yang dilaksanakan oleh :

Nama : Winda Wulandari

NIM : 17.0205.0103

Angkatan : 2017

Maka saya mohon kepada Bapak/Ibu, Bersedia menjadi pakar Validasi Produk.

Demikian Surat Permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Palopo,
a.n. Ketua Program Studi :
Sekertaris



Mirawaty, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2000048501

Mahasiswa,

Winda Wulandari
NIM 17.0205.0103

LEMBAR VALIDASI
BUKU METODE ATM DALAM PEMBELAJARAN PUISI
(TERINTEGRASI AUDIO VISUAL)

Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku
Nama Validator : Sukmawaty, S.Pd.,M.Pd
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : Jln Cempaka No 20 (082 346 906 030)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong*”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Ibu untuk menjadi validator perangkat yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Pada tabel penelitian, dimohon Ibu memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Ibu untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk saran revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

Aspek yang Dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Bahasa & Materi Ajar	1. Kebenaran konsep dan materi				✓
	2. Prosedur urutan materi jelas				✓
	3. Sesuai dengan kurikulum 2013				✓
	4. Mengembangkan metode ATM dalam pembelajaran puisi terintegrasi audio visual.			✓	
	5. Pembagian materi jelas				✓
	6. Materi yang dipaparkan sesuai dengan kompetensi dasar				✓
	7. Materi yang dipaparkan sesuai dengan indikator				✓
	8. Nama, materi, dan gambar dapat dipahami dengan jelas			✓	
	9. Kesesuaian antara gambar dan materi			✓	
	10. Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana				✓
	11. Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)			✓	
	12. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh siswa				✓
	13. Penjelasan yang dipaparkan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
	14. Urutan materi jelas dan mudah dipahami				✓


Jika Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini

Penilaian Umum

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 30 Juli 2021

Validator,


Sukmawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 198803262020122011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balantari Kec. Bera Kota Palopo 91914
e-mail: pgm.iainpalopo@gmail.com

Perihal: Permohonan Validasi Pakar Ahli Desain

Kepada Yth,
Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.,
di
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian Skripsi yang berjudul :
"Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca
Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong".

Yang dilaksanakan oleh :

Nama : Winda Wulandari
NIM : 17.0205.0103
Angkatan : 2017

Maka saya mohon kepada Bapak/Ibu, Bersedia menjadi pakar Validasi Produk.

Demikian Surat Permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Palopo,
a.n. Ketua Program Studi



Mahasiswa,

Winda Wulandari
NIM 17.0205.0103

LEMBAR VALIDASI
BUKU METODE ATM DALAM PEMBELAJARAN PUISI
(TERINTEGRASI AUDIO VISUAL)

Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku
Nama Validator : Dr. Firman, S.Pd.,M.Pd.
Pekerjaan : Dosen
Alamat dan Nomor HP : (0814121449)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong*”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator perangkat yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Pada tabel penelitian, dimohon Bapak memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesedian Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesedian dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

Aspek yang dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Desain Bahan Ajar	1. Jenis ukuran huruf				✓
	2. Kejelasan materi				✓
	3. Penomoran menarik				✓
	4. Keseimbangan antara materi dan ilustrasi gambar			✓	
	5. Perpaduan warna yang tepat				✓
	6. Desain buku yang di tampilkan menarik				✓
	7. Desain audio visual yang di tampilkan menarik				✓
	8. Penempatan atau posisi nama, gambar dan materi tepat pada audio visual				✓
	9. Gambar yang di tampilkan jelas dan mudah di pahami				✓
	10. Urutan setiap halaman pada buku sudah tepat			✓	
	11. Kesesuaian dengan karakter dan prinsip media				✓

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 29 Juli 2021

Validator

Dr. Firmansyah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19810607 201101 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Ajeña Kal. Balandi Kec. Bera Kota Palopo 91914
e-mail: pgi@iainpalopo@gmail.com

Perihal : Permohonan Validasi Pakar Ahli Penerapan Bahan Ajar

Kepada Yth,
Hasan, S.Pd.
di
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian Skripsi yang berjudul :

"Pengembangan Metode ATM (Amati, Tira dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca
Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong",

Yang dilaksanakan oleh :

Nama : Winda Wulandari

NIM : 17.0205.0103

Angkatan : 2017

Maka saya mohon kepada Bapak/Ibu, Bersedia menjadi pakar Validasi Produk.

Demikian Surat Permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Palopo,
a.n. Ketua Program Studi



Mirsawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

Mahasiswa,

Winda Wulandari
NIM 17.0205.0103

LEMBAR VALIDASI
BUKU METODE ATM DALAM PEMBELAJARAN PUISI
(TERINTEGRASI AUDIO VISUAL)

Tema 6 : Cita-Citaku
Sub Tema 1 : Aku dan Cita-Citaku
Nama Validator : Hasan S.Pd
Pekerjaan : Wali Kelas IV SDN 069 Limbong
Alamat dan Nomor HP : Limbong (082217452216)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “*Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong*”. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator perangkat yang dikembangkan oleh peneliti dengan petunjuk di bawah ini:

1. Pada tabel penelitian, dimohon Bapak memberikan tanda centang (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
2. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “Relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

Aspek yang dinilai		Penilaian			
		1	2	3	4
Penerapan Bahan Ajar	1. Metode ATM terintegrasi audio visual dapat mengarahkan siswa menuju tujuan pembelajaran yang akan di capai			√	
	2. Media audio visual dapat memudahkan siswa dalam memahami materi puisi				√
	3. Desain bahan ajar menarik dan tepat untuk siswa				√
	4. Siswa aktif dan kreatif dalam belajar ketika menggunakan media audio visual				√
	5. Terampil dalam menyelesaikan tahap-tahap yang diberikan				√
	6. Dengan adanya metode ATM terintegrasi Audio visual dapat membantu guru dalam menyalurkan atau mentransfer ilmu				√
	7. Media audio visual membuat rasa ingin tahu siswa menjadi meningkat				√
	8. Dengan adanya metode ATM terintegrasi audio visual maka siswa belajar secara mandiri			√	

Jika Bapak merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian Umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- √ Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 30 Juli 2021

Validator,



Hasan S.Pd

NIP.

produk pengembangan

ORIGINALITY REPORT

17% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
10	files1.simpkb.id Internet Source	1%
11	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
12	id.wikipedia.org Internet Source	1%



10	files1.simpkb.id Internet Source	1 %
11	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
12	id.wikipedia.org Internet Source	1 %
13	doku.pub Internet Source	<1 %
14	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
15	fajarajikurniawan.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
18	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
19	doaj.org Internet Source	<1 %
20	qdoc.tips Internet Source	<1 %
21	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
22	core.ac.uk Internet Source	<1 %
23	es.scribd.com Internet Source	<1 %
24	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
25	id.123dok.com Internet Source	<1 %
26	pemuda-kaur-kamibisa.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
29	moam.info Internet Source	<1 %
30	lp2m.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %

Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Jalan Sempurung Nomor Gedung Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21534 Kode Pos 92961 Maroreke

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 177/001/04/SEK/DPMPTSP/IV/2021

Membaca : Perencanaan Surat Keterangan Penelitian ini Winda Wulandari Insana Insanannya
Membaca : Rahmawati Sulisti Kusriani Dharma dan Public Kabupaten Luwu Utara Nomor 177/001/04/SEK/DPMPTSP/IV/2021 Tanggal 26 April 2021

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 99 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Negara,
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah,
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Perubahan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah,
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Terpadu Pelayanan Publik,
6. Peraturan Bupati Soppet 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2019 tentang Peta Wilayah Kewenangan Perizinan, Notifikasi dan Penanaman Modal/Spesifikasi Dasar Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Menetapkan Surat Keterangan Penelitian kepada :
Nama : Winda Wulandari
Nomer : 08109146100
Tempat :
Alamat : Desa Penglipisan, Desa Maroreke Kecamatan Sempurung, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / Institut : Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo
Jalur :
Pendidikan :
Lokasi :
Pendidikan :
Dengan ketentuan sebagai berikut
1. Surat Keterangan Penelitian ini tidak berlaku pada tanggal 27 April s.d 31 Mei 2021.
2. Menetapi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini, sebagai bentuk dan pernyataan tidak ada unsur penipuan yang tidak memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada pihak yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan tidak dapat dipertanggung jawabkan dengan pihak lain bila kemudian berlaku.

Ditetapkan di : Maroreke
Pada Tanggal : 26 April 2021

Winda Wulandari
Kepala Dinas

DPMPTSP
Jalan Sempurung Nomor Gedung Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21534 Kode Pos 92961 Maroreke

Revisi : Rp. 0,00
No. Sur - 177/0

DPMPTSP
www.dpmptsp.luwuutara.go.id

Surat Selesai Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI 069 LIMBONG
Alamat : Limbong Desa Limbong Kec. Rongkong Kab. Luwu Utara

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 411/0183/UPT.SDN.069-LBG/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MURSALIM, S.Pd
NIP : 196701201993121001
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala UPT SD Negeri 069 Limbong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : WINDA WULANDARI
Nim : 17 0205 0103
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Biri Kota Palopo

Telah melakukan penelitian di UPT SD Negeri 069 Limbong dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (Skripsi) sebagai tugas akhirnya dengan judul *"Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi) Dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual Pada Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 069 Limbong"* yang dimulai pada Tanggal, 27 April s/d 03 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Limbong, 03 Mei 2021
Kepala UPT


MURSALIM, S.Pd
NIP.19670120 199312 1 001

Foto Bersama Wali Kelas IV SDN 069 Limbong



Foto Bersama Siswa Kelas IV SDN 069 Limbong



RIWAYAT HIDUP



Winda Wulandari, Lahir di Desa Limbong, Kec. Rongkong, Kab. Luwu Utara pada tanggal 31 juli 2000.

Merupakan anak pertama dari pasangan ayahanda Sumampo dan Ibunda Lina Hartati dengan jumlah saudara

4. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 071 Paranta kec. Rongkong (*tahun lulus 2011*), melanjutkan ke SMP Negeri 1 Limbong kec. Rongkong (*tahun lulus 2014*), kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 14 Luwu Utara. (*tahun lulus 2017*), selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Pada akhir studinya penulis menyusun skripsi dengan judul **“Pengembangan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modikasi) dalam Keterampilan Membaca Puisi Terintegrasi Audio Visual pada Kelas IV SDN 069 Limbong”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).